

# SINERGY

**BADAK LNG DI MATA MEREKA,  
47 TAHUN DEDIKASI  
TANPA HENTI**





## DAFTAR ISI/CONTENTS

SOROTAN		KONTEN INTERAKTIF		BINGKAI	
Badak LNG di Mata Mereka, 47 Tahun Dedikasi Tanpa Henti	4	Doa dan Harapan Insan Badak LNG	25	Badak LNG Perkuat Sinergi dengan Pertamina Group Holding dan Subholding	44
Badak LNG Kini dan Nanti	10	<b>SHEQ CORNER</b>		Serahkan 60 Tabung Oksigen, Badak LNG Bersinergi dengan Kodim 0908 Bontang Mengatasi Covid-19	45
<b>POTRET</b>		Memerangi Sampah Mikroplastik di Lingkungan	28	Beasiswa Badak Cerdas 2021, Dukungan Badak LNG untuk Mahasiswa Bontang	46
Selamat Bertugas Teten Hadi Rustendi	14	<b>STUDENT CORNER</b>		Vaksinasi Covid-19 untuk Pelajar	47
Raih ISO 37001:2016, Badak LNG Berkomitmen Terapkan	15	Sinergi Inovasi untuk Mendayagunakan Limbah	32	Sosialisasi Pembuatan Coldbox Berbahan Limbah Non B3 Polyurethane	48
Badak LNG Kembali Mendulang Dua Penghargaan HR Excellence Award	17	<b>GORESAN</b>		Peringati World Clean Up Day, Badak LNG Lakukan Aksi Pungut Sampah	49
Terapkan Konsep Pertanian Terpadu, Badak LNG Raih Penghargaan AREA 2021	19	World Mental Health Day: Pentingnya Kesejahteraan Psikologis Karyawan di Masa Pandemi	36	Peresmian Fasilitas Filling Station LNG & Cargo Dock	50
Badak LNG Terima Penghargaan Subroto 2021	21	<b>LIPUTAN KHUSUS</b>		<b>QUIZ</b>	
<b>BERITA FOTO</b>		Pentingnya Pakai Masker Ganda	42	Cari Kata	51
Napak Tilas 47 Tahun Badak LNG	23				

## ULUK SALAM

## Memaknai Usia 47 Tahun Badak LNG

Pembaca SINERGY yang budiman,

Tepat 26 November 2021, Badak LNG menapakkan langkahnya di usia 47 tahun. Pada usia ini, berbagai perubahan terjadi lantaran menyesuaikan dengan tantangan bisnis yang dinamis. Salah satunya ialah pengembangan bisnis, semula Badak LNG sebagai pengolah gas alam cair namun sekarang bertambah peran menjadi *profit company* yang menyediakan berbagai *services* untuk menambah *revenue* dan meningkatkan profit perusahaan.

Meski terjadi perubahan bisnis, komitmen Badak LNG terhadap kebutuhan energi, lingkungan, dan masyarakat masih konsisten selama hampir setengah abad ini. Hal ini bisa dilihat pada rubrik sorotan 'Badak LNG di Mata Mereka, 47 Tahun Dedikasi Tanpa Henti' yang mengulas bagaimana *stakeholders* terus mendukung Badak LNG dan memaknai peran Badak LNG di usia 47 tahun.

SINERGY edisi kali ini juga mengajak pembaca untuk *flashback* perjalanan Badak LNG dengan menyajikan foto-foto jadul perusahaan mulai dari terbentuknya perusahaan, tetesan perdana, proses konstruksi kilang, hingga kondisi perusahaan sekarang. Disajikan pula doa dan harapan dari insan Badak LNG untuk ulang tahun perusahaan kali ini.

Dengan demikian, bertambahnya usia Badak LNG menjadi momentum dan dorongan untuk dapat menjalankan bisnis hingga 10, 20, bahkan 50 tahun ke depan. Bila senantiasa berkolaborasi dan 'bersama bekerja', kita bisa mempertahankan keberlanjutan untuk jangka waktu yang lama.

Selamat ulang tahun yang ke-47 Badak LNG. Jaya selalu!

Salam  
Yuli Gunawan

## SUSUNAN REDAKSI

## PENANGGUNG JAWAB

Corporate Communication & General Support Senior Manager

## PEMIMPIN REDAKSI

Yuli Gunawan

## TIM REDAKSI

Bambang Eko Wibisono, Cindy Rindamwati, Magda Dwi Apriani, Shelly Pheronica Rana, Okky Indra Putra

## FOTOGRAFER

Ahmad Sanusi, Kiki Widiyanto

## DISTRIBUTOR

Abdul Azis M.

## PENERBIT

Corporate Communication & General Support Department

## ALAMAT REDAKSI

Kantor Corporate Communication & General Support  
Department Badak LNG  
JL Raya Kutai, Bontang, Kalimantan Timur  
Telp: (0548) 55-1433/1532, Faks: (0548) 55-2409,  
E-mail: infocenter@badaklng.co.id

## IZIN CETAK

Nomor 1834/DITJEN PPG/1993 Tanggal 29 Mei 1993



Redaksi menerima kiriman naskah dan foto unik, baik dari kalangan Badak LNG maupun masyarakat umum. Sertakan pula foto profil (ukuran postcard atau pas foto) sebagai pelengkap tulisan. Tulisan dikirim melalui email [infocenter@badaklng.co.id](mailto:infocenter@badaklng.co.id). Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik dari Redaksi.





## Gema Iriandus Pahalawan

President Director & CEO Badak LNG

# DENGAN TRANSFORMASI, KITA BERKONTRIBUSI BAGI NEGERI

**J**ack Welch, Chairman dan CEO General Electric, pernah berujar: “*Change before you have to*”. Kalimat pendek ini memberikan kesan yang mendalam bahwa perubahan adalah sebuah tindakan antisipatif. Ketika Anda memutuskan untuk berubah karena keadaan yang memaksa Anda melakukannya, maka sesungguhnya perubahan itu bisa dibilang terlambat. Karena itulah, perusahaan-perusahaan kelas dunia (*world class companies*) senantiasa mencadangkan sumber dayanya; baik waktu, uang, tenaga, pikiran, dsb.; untuk melihat ke depan dan mempersiapkan perubahan.

Para pimpinan perusahaan kelas dunia yang terus tumbuh dan berkembang, pada umumnya tidak nyaman berada dalam kondisi yang *complacent*, nyaman dengan kesuksesan dan pencapaian. Demikian pula halnya dengan Badak LNG.

Memasuki usianya yang mendekati 6 windu, berbagai prestasi dan penghargaan yang telah tertorehkan tentu adalah fakta yang tidak terbantahkan. Badak LNG telah meraih berbagai penghargaan, mulai dari bidang lingkungan seperti *Gold PROPER* selama 10 tahun berturut-turut. Kemudian penghargaan dalam bidang keselamatan kerja seperti *Patra Nirbaya Karya Utama Adi Nugraha VI*, *Patra Karya Raksa Tama*, *Zero Accident Award*, dll. Dari sisi KPI, Badak LNG berhasil mencapai nilai 100,13% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 (87,04%).

Prestasi dan pencapaian ini lebih membanggakan lagi karena terus berlanjut meski di tengah pandemi Covid-19. Badak LNG bahkan turut membantu pemerintah Kota Bontang maupun masyarakat sekitar dalam mengatasi pandemi. Pelaksanaan vaksinasi, bantuan tabung oksigen, pembentukan Satgas Covid-19, pembagian vitamin dan nutrisi serta upaya-upaya lain, sekaligus menjadi bukti kepedulian

Perusahaan atas keberlangsungan dan kesejahteraan masyarakat Kota Bontang. Kepedulian ini tidak terpisahkan dari perhatian Perusahaan terhadap upaya-upaya pemberdayaan masyarakat yang sejak lama telah dilakukan lewat pembinaan para mitra lokal Badak LNG.

Ke depan, sumbangsih Badak LNG kepada masyarakat sekitar, bangsa maupun negara tentunya akan sangat bergantung pada keberlanjutan bisnis Perusahaan. Demi menjaga keberlanjutan itulah, maka Perusahaan menyiapkan perubahan. Melihat tren penurunan suplai gas alam dari produser, dan sejalan dengan transformasi bisnis PT Pertamina  *Holding*, Badak LNG bergerak menuju entitas perusahaan profit dengan ekspansi ke lini bisnis baru. Di antara lini bisnis baru yang dibangun adalah Hub LNG dan LPG serta pusat regasifikasi untuk industri-industri di Kalimantan bagian timur.

Perubahan ini tentunya tidak serta merta meniadakan lini bisnis yang telah berkembang sebelumnya. Badak LNG tetap berkomitmen untuk menjalankan pengolahan gas alam sesuai suplai yang disediakan oleh para produser gasnya. Tentunya kita semua berharap, di masa depan penemuan sumber-sumber gas alam baru dapat memperpanjang napas lini bisnis ini.

Di tengah turbulensi perubahan, termasuk pandemi Covid-19 yang masih belum usai ini, segenap insan Badak LNG selayaknya perlu meresapi kembali kalimat Jack Welch di atas. Perubahan adalah sesuatu yang pasti hadir. Namun bagaimana kita mempersiapkan diri bahkan ikut merancang perubahan tersebut, akan menentukan seberapa jauh kita mampu melangkah ke depan. Mari kita terus berjuang bersama mempersiapkan perubahan. 🤝



## **Badak LNG di Mata Mereka, 47 Tahun Dedikasi Tanpa Henti**

**T**epat 26 November 2021 Badak LNG berusia 47 tahun. Hampir lima dasawarsa Badak LNG tanpa henti memberikan dedikasi terbaik, tak hanya mencukupi kebutuhan energi negeri akan tetapi juga pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat.

Memasuki umur yang tidak lagi muda, 47 tahun menjadi usia perusahaan yang matang. Badak LNG telah mengalami berbagai dinamika kehidupan bisnis di industri LNG. Bahkan perlahan-lahan, Badak LNG melakukan transformasi bisnis agar tetap mampu berperan dalam memenuhi kebutuhan energi bersih dan ramah lingkungan sekaligus mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Dalam menjalankan peran tersebut, Badak LNG tidak sendirian. Selain dukungan dari manajemen, karyawan, dan mitra kerja, Badak LNG turut berkolaborasi dengan berbagai *stakeholders*. Berikut ini adalah peran Badak LNG di mata para *stakeholders*.


### **BERSAMA PERANGI COVID-19**

Sinergi bersama *stakeholders* menjadi salah satu faktor keberhasilan penanganan Covid-19, selain tentunya keseriusan penerapan protokol kesehatan dan penumbuhan kesadaran masyarakat.

Sejak 2020, wabah Covid-19 ditetapkan menjadi pandemi di seluruh negeri. Banyak masyarakat dan pihak yang







terdampak kejadian ini. Badak LNG sebagai salah satu perusahaan yang terus menebarkan manfaat tak tinggal diam melihat situasi ini. Berkomitmen untuk membantu pemerintah dalam mengatasi Covid-19, Badak LNG berkolaborasi dengan *stakeholders* untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 di Kota Bontang.

Berbagai macam upaya telah digalakkan sejak 2020 hingga sekarang. Upaya-upaya tersebut diantaranya adalah dukungan fasilitas *wastafel portabel* di berbagai titik di Kota Bontang, penerapan *new normal* di Pasar Taman Rawa Indah, membentuk Tim Gugus Covid-19, dan memberikan pelatihan penerapan hidup sehat kepada masyarakat. Dukungan lain yang tidak kalah pentingnya adalah pemberian *hand sanitizer*, masker medis, dan tabung oksigen yang ditujukan bagi masyarakat dan tenaga kesehatan.

Komitmen ini pun dipandang luar biasa oleh Wali Kota Bontang, Basri Rase. Menurutnya, komitmen Badak LNG sangat tinggi untuk membantu Pemerintah Kota Bontang dalam pemutusan rantai penyebaran Covid-19 ini.

“Dalam mengatasi Covid-19 Badak LNG sungguh luar biasa. Hal yang membuat saya takjub adalah tindakan Badak LNG melakukan *lockdown* lokal di lingkungan perusahaannya guna menekan jumlah kasus Covid-19 di Bontang. Tindakan ini benar-benar menandakan komitmen penuh Badak LNG untuk bekerja sama dengan pemerintah mengatasi lonjakan kasus Covid-19. Saya sangat terkesan dengan hal ini,” ungkap Basri Rase.

Sejak Juli 2021, kasus Covid-19 di Bontang mengalami peningkatan sehingga Badak LNG mengambil kebijakan untuk memberlakukan kembali *work from home* dan *lockdown* lokal. Selain itu, Badak LNG juga pada 10 Agustus 2021 lalu bersinergi dengan Kodim 0908 Bontang untuk memberikan tabung gas oksigen. Menurut Komandan Kodim 0908 Bontang, Letkol Arh Choirul Huda, peran Badak LNG cukup besar.

“Selama lebih dari satu tahun, dari awal penanganan Covid-19 di Bontang, peran dan dukungan dari Badak LNG cukup besar. Baik dalam pemberian dukungan berupa bantuan sosial, pembinaan mitra binaan terdampak Covid-19, dan pemberian bantuan tabung oksigen untuk Kota Bontang dan Kutai Kartanegara (Kukar),” ungkap Choirul.

Melihat besarnya kepedulian Badak LNG, Choirul Huda berharap ke depannya dapat terus bersinergi dengan Perusahaan. Bahkan sinergi tersebut perlu semakin intensif untuk melandaikan kasus Covid-19 di Bontang dan juga untuk peningkatan taraf hidup masyarakat Bontang.

“Sinergi Badak LNG dengan Kodim 0908 Bontang sangat melekat. Pihak Badak LNG aktif berkomunikasi dengan kami terutama ketika kebutuhan tabung gas oksigen meningkat signifikan. Saya berharap ke depannya Badak LNG terus bersinergi dengan *stakeholders* dan dapat mempertahankan keberlanjutan kontribusinya kepada bangsa dan negara,” tutup Choirul.

## MENDUKUNG PEMERINTAH BONTANG DENGAN INTEGRITAS

Pemerintah Kota Bontang melalui Wali Kota Bontang, Basri Rase mengapresiasi keberadaan dan dukungan Badak LNG untuk pembangunan Kota Bontang.

“Dalam pembangunan Kota Bontang, Badak LNG selalu hadir di segala aspek untuk membantu baik dari segi sarana, prasarana, ekonomi, olahraga hingga budaya. Kontribusi yang diberikan sungguh nyata dan berdampak baik bagi masyarakat,” tutur Basri.

Sebagai contoh pada bidang kesehatan, dalam situasi pandemi Badak LNG banyak sekali membantu warga Kota Bontang, mulai dari penyediaan tabung oksigen, bantuan sosial, obat-obatan, vitamin, dan mendukung program vaksinasi pemerintah. Hal ini dilakukan



Badak LNG bukan semata-mata sebagai bentuk tanggung jawab, melainkan juga bentuk integritas untuk membangun kota yang menjadi tempat bermula Badak LNG.

“Badak LNG juga banyak membantu pemberdayaan ekonomi lokal. Sentuhan Badak LNG luar biasa. Salah satunya yang membanggakan ialah Konservasi Mangrove di Tanjung Laut Indah yang juga melibatkan mitra binaan Badak LNG. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Bontang, Badak LNG menyediakan fasilitas beasiswa penuh,” tambah Basri.

Dukungan terhadap usaha ekonomi lokal dilakukan Badak LNG guna menyejahterakan masyarakat setempat. Dukungan fasilitas pendidikan pun hadir dalam berbagai wujud. Misalnya beasiswa penuh melalui *Badak Full Scholarship (BAFCO)*, Beasiswa Badak Cerdas, kesempatan magang di perusahaan dan *Cooperative Education Program*. Semua dukungan ini dikhususkan hanya bagi pelajar Bontang, dengan begitu kualitas SDM Bontang dapat ikut meningkat.

“Keberadaan Badak LNG sungguh membanggakan karena Badak LNG juga hadir untuk menciptakan budaya disiplin kerja dan etos kerja. Hubungan dengan *stakeholders* terjalin dengan baik, dan upaya menjaga lingkungan sudah optimal. Saya harap, pada usianya yang ke-47 tahun, Badak LNG akan memunculkan berbagai terobosan baru dan juga mampu mempertahankan keberlanjutan bisnis LNG di Bontang,” harap Basri.

## MAJU BERSAMA MASYARAKAT

Selain diapresiasi oleh Wali Kota Bontang terkait keterlibatannya dalam peningkatan bisnis lokal, komitmen Badak LNG untuk maju bersama masyarakat melalui program-program *Corporate Social Responsibilities (CSR)* juga mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat yang terlibat langsung. Salah satu tanggapan tersebut datang dari Ketua RT 16 Selangan City, Helmuiddin.

Sebagai pemimpin di Selangan City yang merupakan mitra binaan Badak LNG, Helmuiddin mengungkapkan bahwa Badak LNG sangat total dalam mendukung warga pesisir. Selangan City bahkan menjadi salah satu program unggulan mitra binaan Badak LNG. Dengan fokus mengembangkan area wisata perairan di Selangan City, Badak LNG juga turut memberikan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kemampuan masyarakat Selangan City.

“Badak LNG aktif memberikan bimbingan kepada warga Selangan City melalui pelatihan-pelatihan seperti pelatihan kuliner *seafood*, sosialisasi SHEQ, dan baru-baru ini pelatihan pembuatan *coldbox* yang sangat cocok untuk kebutuhan kami, warga pesisir. Saya mewakili warga Selangan City berharap mudah-mudahan Badak LNG tetap jaya dan semangat membina masyarakat pesisir Bontang tidak pernah padam. Dengan demikian Badak LNG dan masyarakat bisa bersama-sama maju,” tutur Helmuiddin. 🗨️





**BADAK LNG FROM  
THEIR POINT OF  
VIEW, 47 YEARS OF  
ENDLESS DEDICATION**





**O**n November 26, 2021, Badak LNG will commemorate its 47<sup>th</sup> anniversary. For almost five decades, Badak LNG has continuously given its best dedication, not only meeting the country's energy needs but also regional development and community empowerment.

Entering a no longer young age, 47 years is mature enough for a company. Badak LNG has experienced various dynamics of business life in the LNG industry. Slow but sure, Badak LNG is transforming its business in order to remain able to play a role in meeting the needs of clean and environmentally friendly energy while realizing the company's sustainability.

In carrying out this role, Badak LNG is not alone. In addition to the support from management, employees, and partners, Badak LNG also collaborates with various stakeholders. The following is the role of Badak LNG as viewed by their stakeholders.

## TOGETHER FIGHTING COVID-19

Synergy with stakeholders is one of the success factors in handling Covid-19, as well as the seriousness of implementing health protocols and raising public awareness.

Since 2020, the Covid-19 outbreak has been declared a worldwide pandemic. Many communities and parties were affected by this incident. Badak LNG as one of the companies that continues to spread its benefits does not remain silent in the face of this situation. Committed to assisting the government in overcoming Covid-19, Badak LNG collaborates with stakeholders to tackle the spread of Covid-19 in Bontang City.

Various efforts have been made since 2020 until now. These efforts include portable sink facilities support at various points in Bontang City, implementing the new normal at the Taman Rawa Indah Market, forming a Covid-19 Cluster Team, and providing training on the application of healthy living to the community. Other support that is no less important is the provision of hand sanitizers, medical masks, and oxygen tubes intended for the community and health workers.

This commitment is also seen as extraordinary by the Mayor of Bontang, Basri Rase. According to him, Badak LNG's commitment is very high to assist the Bontang City Government in breaking the chain of Covid-19 spread.

"In overcoming COVID-19, Badak LNG has done an extraordinary job. What amazes me is Badak LNG's action in implementing a local lockdown in its company environment to reduce the number of Covid-19 cases in Bontang. This action really signifies Badak LNG's full commitment to cooperate with the government in overcoming the surge in Covid-19 cases. I am very impressed with this," Basri Rase said.

Since July 2021, the increasing Covid-19 cases in Bontang has forced Badak LNG to re-impose work from home and local lockdowns. In addition, on August 10, 2021, Badak LNG also synergized with Kodim 0908 Bontang to provide oxygen gas tubes. According to the 0908 Bontang Kodim Commander, Lt. Col. Arh Choirul Huda, Badak LNG's role is large enough.

"For more than a year, from the beginning of Covid-19 handling in Bontang, Badak LNG's role and support has been large enough. Both in providing support in the form of social assistance, fostering trained partners affected by Covid-19, and



providing oxygen tube assistance for the City of Bontang and Kutai Kartanegara (Kukar)," Choirul said.

Seeing the huge concern of Badak LNG, Choirul Huda hopes that in the future he can continue to synergize with the Company. In fact, this synergy needs to be intensified to reduce the Covid-19 case in Bontang and also to improve the standard of living of the Bontang people.

"The synergy between Badak LNG and Kodim 0908 Bontang is very strong. Badak LNG actively communicates with us, especially when the demand for oxygen gas tubes increases significantly. I hope that in the future Badak LNG will continue to synergize with stakeholders and be able to maintain its contribution to the nation and state," Choirul concluded.

## SUPPORTING THE BONTANG GOVERNMENT WITH INTEGRITY

The Bontang City Government represented by Mayor of Bontang, Basri Rase, appreciates the existence and support of Badak LNG for the development of Bontang City.

"In the development of Bontang City, Badak LNG is always present in all aspects to help both in terms of facilities, infrastructure, economy, sports to culture. The contribution given is real and has a good impact on the community," Basri said.

For example, in the health sector, during the pandemic situation, Badak LNG helped the residents of Bontang City a lot, starting from providing oxygen tubes, social assistance, medicines, vitamins, and supporting the government's vaccination program. This is done by Badak LNG not only as a form of responsibility, but also as a form of integrity to build the city where Badak LNG started.

"Badak LNG also helps a lot in empowering the local economy. The Badak LNG touch is amazing. One of the things to be proud of is the Mangrove Conservation in Tanjung Laut Indah, which also involves Badak LNG's trained partners. In addition, to improve the quality of human resources in Bontang, Badak LNG provides full scholarship facilities," Basri added.

Badak LNG supports local economic efforts to improve the welfare of the local community. Support for educational

facilities also comes in various forms. For example, full scholarships through the Badak Full Scholarship (BAFCO), Badak Cerdas Scholarship, internship opportunities in companies and the Cooperative Education Program. All of this support is devoted for Bontang students, so the quality of Bontang's human resources may increase.

"The existence of Badak LNG is really proudful because Badak LNG is also here to create a culture of work discipline and work ethic. Relations with stakeholders are well established, and efforts to protect the environment are optimal. I hope that, at the age of 47, Badak LNG will bring forth various new breakthroughs and also be able to maintain the sustainability of the LNG business in Bontang," Basri said.

## MOVE FORWARD WITH THE COMMUNITY

Besides appreciation from the Mayor of Bontang for its involvement in improving local businesses, Badak LNG's commitment to move forward with the community through Corporate Social Responsibilities (CSR) programs also received positive responses from the people who were directly involved. One such response came from the Head of RT 16 Selangan City, Helmuddin.

As a leader in Selangan City which is a trained partner of Badak LNG, Helmuddin said that Badak LNG is totally supporting coastal residents. Selangan City has even become one of the flagship programs of Badak LNG trained partners. With a focus on developing marine tourism areas in Selangan City, Badak LNG also provides trainings to improve the ability of the people of Selangan City.

"Badak LNG actively provides guidance to the residents of Selangan City through trainings such as seafood culinary training, SHEQ socialization, and recently training on making coldboxes which are very suitable for our need as coastal residents. On behalf of the residents of Selangan City, I hope that Badak LNG will remain victorious and the spirit of fostering the Bontang coastal community will never be extinguished. In this way, Badak LNG and the community can move forward together," Helmuddin said. 🙌





# BADAK LNG KINI DAN NANTI

**B**adak LNG sebagai perusahaan yang telah beroperasi dan berkontribusi selama hampir 6 windu, telah memiliki pengalaman yang panjang dan mendapatkan pengakuan dunia sebagai *Center of Excellence* dalam mengelola Kilang LNG. Selama 47 tahun, Badak LNG tak hanya menghadapi beragam tantangan tetapi juga menorehkan berbagai prestasi gemilang. Misalnya, pada tahun 2020, Perusahaan berhasil memperoleh pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* 100,13% dibanding tahun sebelumnya (tahun 2019) sebesar 87,04%. Pencapaian ini diraih berkat kerja keras seluruh karyawan yang secara konsisten melakukan inovasi, peningkatan efisiensi biaya operasional, melakukan kegiatan *operation* dan *maintenance* yang efektif, hingga penerapan aspek SHEQ yang disiplin dan konsisten.

Prestasi lain juga ditorehkan lewat penghargaan PROPER Emas 10 kali berturut-turut, pencapaian 5.000 hari kerja aman tepat pada 17 Agustus 2020, dan pencapaian 110 juta jam kerja aman sejak Desember 2006. Badak LNG juga mendapatkan pengakuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui penghargaan Patra Nirbaya Karya Utama Adi Nugraha VI (terkait jam kerja aman) dan Patra Karya Raksa Tama (terkait implementasi sistem manajemen keselamatan migas). Masih terkait aspek *safety*, Perusahaan juga meraih penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan melalui *Zero Accident Award*.

Seluruh pencapaian itu adalah jerih payah seluruh insan Badak LNG yang telah dan terus bekerja keras mengharumkan nama Badak LNG walaupun di tengah

kondisi pandemi Covid-19 saat ini. Para insan Badak LNG harus menyadari bahwa capaian tersebut tidak datang dalam sekejap mata, tetapi memerlukan waktu yang panjang untuk memperolehnya. Karena itu, kita tidak boleh kendor, lalai dan terlena. Dengan motto “**Bersama Bekerja**” kita harus meningkatkan ketangguhan, melatih ketahanan, mengasah kreativitas dan inovasi agar Badak LNG tetap *survive* dan terus memberikan manfaat.

Namun, bertahan dengan hanya satu lini bisnis dalam jangka panjang, adalah hal yang sangat sulit bahkan nyaris tidak mungkin bagi sebuah perusahaan saat ini. Hal ini disebabkan makin cepatnya tuntutan perubahan dunia bisnis seiring meningkatnya kebutuhan konsumen. Bagaimana halnya dengan Badak LNG?

## POSISI BADAK LNG DI MASA DEPAN

Badak LNG saat ini berstatus sebagai perusahaan yang mendapat penugasan khusus dalam pengelolaan gas secara nirlaba. Seluruh asetnya dimiliki oleh pemerintah di bawah Kementerian Keuangan c.q. LMAN (Lembaga Manajemen Aset Negara). Sumber gas alam untuk Badak LNG hanya diperoleh dari wilayah Kalimantan Timur, yaitu dari usaha pengeboran yang dilakukan Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan





Timur (PHKT), Chevron Rapak Ltd., dan ENI Muara Bakau. Karena itu, kegiatan operasional Badak LNG sangat tergantung oleh besar kecilnya suplai gas dari produser.

Melihat kondisi ini, transformasi sudah tidak dapat ditawar lagi agar Perusahaan dapat bertahan hidup bahkan terus berkembang. Perusahaan perlu membangun lini bisnis lain sesuai dengan peluang dan tuntutan perkembangan dunia yang sangat cepat.

Hal ini juga sejalan dengan transformasi yang sedang dilaksanakan Pertamina Holding. Badak LNG di halaman *Management Insight Energia Weekly* No.35 menegaskan bahwa Perusahaan juga sedang melakukan transformasi *align* dengan transformasi yang sedang bergulir di Pertamina Group. Dengan demikian diharapkan akan terjadi sinergi yang saling menguntungkan antar kegiatan bisnis yang ada. Pada gilirannya, sinergi tersebut akan membuktikan bahwa Badak LNG memang layak menyandang predikat *Center of Excellence*.

"Kami juga sedang melakukan transformasi sejalan dengan transformasi di Pertamina Group," terang Gema Iriandus Pahalawan, Presiden Direktur dan CEO Badak LNG.

Saat ini suplai gas alam dari produser terus menurun sehingga berpengaruh

pada kegiatan pengolahan gas alam cair. Hal inilah yang menjadi *trigger* untuk melakukan transformasi dengan mengembangkan kegiatan bisnis lainnya. Pengembangan ini diharapkan dapat mempertahankan keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang, serta menghasilkan *revenue* dan *profit* bagi Badak LNG.

"Rencana transformasi perusahaan yang kami paparkan kepada BOD dan BOC Pertamina Holding, medio Desember 2020 dan Januari 2021, adalah mengenai Hub LNG dan LPG serta pusat regasifikasi untuk industri-industri di wilayah Kalimantan bagian timur. Rencana ini telah mendapat respon yang sangat baik karena memberikan keuntungan kepada banyak pihak, diantaranya kepada Pemerintah (LMAN), Pertamina, industri lainnya dan tentu saja Badak LNG," jelas Gema.

Rencana tersebut perlu segera dieksekusi agar kebutuhan LNG, LPG dan regasifikasi dapat selalu terpenuhi di wilayah tengah dan timur Indonesia. Hal ini tentunya juga memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi biaya bagi bisnis *commercial and trading*.

Dengan arah transformasi yang jelas yaitu melakukan bisnis yang *profit*, Badak LNG akan mampu mengantisipasi masa depan apabila pasokan gas alam dari produser benar-benar habis. Badak LNG tetap dapat bertahan dalam jangka waktu lama melalui kegiatan produksi LNG dan LPG dari sumber gas alam lain di luar produser, baik dari luar maupun dalam negeri.

"Harapan saya, Badak LNG dapat segera memiliki kegiatan bisnis yang

menghasilkan *revenue* dan *profit* secara berkelanjutan, menjadi penyedia *green energy* yang andal dalam pengelolaan produk dan *logistic supply chain*," harap Gema.

Harapan tersebut akan segera terwujud dengan menambah fasilitas pengelolaan LNG dan LPG yang andal sesuai kebutuhan, serta bersinergi baik dengan Pertamina Group maupun BUMN dan pihak swasta dalam pembiayaan dan operasi *maintenance*. Selain itu, Badak LNG akan mencari mitra strategis untuk bersama-sama mewujudkan penyediaan energi bersih.

"Kami juga berharap kegiatan pengelolaan gas alam dari sektor hulu (produser) saat ini, masih tetap dapat dipertahankan lebih lama lagi. Tentu dengan syarat ditemukannya sumber-sumber gas alam baru dalam jumlah yang besar seperti di laut dalam," tambah Gema.

Gema juga menitipkan pesan kepada seluruh karyawan Badak LNG agar dapat semakin banyak berkiprah dan mengembangkan kapasitas diri. Mereka juga diharapkan dapat secara konsisten menerapkan prinsip "Bersama Bekerja" untuk memberikan hasil yang terbaik melampaui harapan seluruh *stakeholders* Badak LNG.

"Ayo berjuang bersama untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi perusahaan dan *stakeholders*, dengan bertransformasi membangun pondasi baru perusahaan yang menghasilkan *revenue* dan *profit* demi keberlanjutan perusahaan yang kita cintai ini," ajak Gema kepada seluruh karyawan Badak LNG. 🍀





## BADAK LNG NOW AND THEN



*Brilliant Achievements*

*Green Clean*

*Green Energy*

**B**adak LNG as a company that has been operating and contributing for almost 48 years, has a long experience and has received worldwide recognition as a Center of Excellence in managing an LNG plant. For 47 years, Badak LNG has not only faced various challenges but also made various brilliant achievements. For example, in 2020, the Company succeeded in achieving the Key Performance Indicator (KPI) of 100.13% compared to the previous year (in 2019) of 87.04%. This achievement was gained thanks to the hard work of all employees who consistently innovate, improve operational cost efficiency, carry out effective operation and maintenance activities, as well as implement disciplined and consistent SHEQ aspects.

Other achievements were also made through the Gold PROPER award 10 times in a row, the achievement of 5,000 safe working days on August 17, 2020, and the achievement of 110 million safe working hours since December 2006. Badak LNG also received recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources through Patra Nirbaya Karya Utama Adi Nugraha VI award (related to safe working hours) and Patra Karya Raksa Tama award (related to the implementation of the oil and gas safety management system). Still related to the safety aspect, the Company also won an award from the Ministry of Manpower namely the Zero Accident Award.



These achievements are the hard work of all Badak LNG personnel who have been and continue to work hard to make Badak LNG well known even in the midst of the current Covid-19 pandemic. Badak LNG personnel must realize that this achievement does not come in the blink of an eye, but takes a long time to achieve. Therefore, we should not be slack, negligent and complacent. With the motto "Working Together" we must increase toughness, train resilience, hone creativity and innovation so that Badak LNG can survive and continue to provide benefits.

However, surviving with only one line of business in the long term, is a very difficult thing if not impossible for a company today. This is due to the rapidly changing demands of the business world along with the increasing needs of consumers. What about Badak LNG?

## BADAK LNG POSITION IN THE FUTURE

Badak LNG current status is a company with a special assignment in gas management on a non-profit basis. All of its assets are owned by the government under the Ministry of Finance c.q. LMAN (State Asset Management Institute). Natural gas sources for Badak LNG are only obtained from the East Kalimantan area, namely from drilling efforts carried out by Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sangasanga (PHSS), Pertamina Hulu East Kalimantan (PHKT), Chevron Rapak Ltd., and ENI Mangrove Estuary. Therefore, the operational activities of PT Badak NGL are highly dependent on the size of the gas supply from the producer.

Viewing this condition, transformation is inevitable so that the Company can survive and even continue to grow. The Company needs to build other business lines according to the opportunities and demands of a very fast world development. This is also in line with the transformation being carried out by Pertamina Holding. Badak LNG on Management Insight Energia weekly No.35 confirmed that the Company is also conducting a transformation in line with the ongoing transformation in the Pertamina Group. Thus, it is hoped that there will be mutually beneficial synergies between existing business activities. In turn, this synergy will prove that Badak LNG is worthy of the title of Center of Excellence.

"We are also carrying out a transformation in line with the transformation in the Pertamina Group," Gema Iriandus Pahalawan said, as President Director and CEO of Badak LNG.

Currently, the supply of natural gas from producers continues to decline so that it affects the processing of liquefied natural gas. This has triggered the transformation by developing other business activities. This development is expected to maintain the Company's sustainability in the long term, as well as generate revenue and profit for Badak LNG.

"The company's transformation plan that we presented to BOD and BOC Pertamina Holding, mid December 2020 and January 2021, was regarding the LNG and LPG Hub as well as the regasification center for industries in the eastern part of Kalimantan. This plan has received a very good response because it provides benefits to many parties, including the Government (LMAN), Pertamina, other industries and of course Badak LNG," Gema explained.

The plan needs to be executed immediately so that the needs for LNG, LPG and regasification can always be met in the central and eastern regions of Indonesia. This of course also provides benefits in the form of increased cost efficiency for commercial and trading businesses.

With a clear transformation direction, namely doing a profitable business, Badak LNG will be able to anticipate the future if the supply of natural gas from producers is completely exhausted. Badak LNG can still survive in the long term through production of LNG and LPG from other natural gas sources outside the producer, both from abroad and domestic sources.

"My hope is that Badak LNG can soon have business activities that generate revenue and profit in a sustainable manner, become a reliable green energy provider in product management and supply chain logistics," Gema hoped.

This hope will soon be realized by adding reliable LNG and LPG management facilities as needed, as well as synergizing both with the Pertamina Group and BUMN and the private sector in financing and maintenance operations. In addition, Badak LNG will seek strategic partners to jointly realize the provision of clean energy.

"We also hope that natural gas management activities from the upstream (producer) sector at this time can still be maintained for much longer. Of course, provided that new sources of natural gas are found in large quantities, such as in the deep sea," Gema added.

Gema also left a message to all Badak LNG employees to be more active and develop their own capacity. They are also expected to consistently apply the principle of "Working Together" to provide the best results beyond the expectations of all stakeholders of Badak LNG.

"Let's fight together to provide greater benefits for the company and stakeholders, by transforming to build a new company foundation that generates revenue and profit for the sustainability of this company we love," Gema said to all employees of Badak LNG. 🌱





# SELAMAT BERTUGAS

*Teten Hadi Rustendi*

Director & Chief Operating Officer

Semoga sukses mengemban tugas dan amanah yang diberikan sehingga Badak LNG semakin maju dan tetap memberikan yang terbaik untuk negeri.



# RAIH ISO 37001:2016, BADAK LNG BERKOMITMEN TERAPKAN MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

**P**ada 8 Juni 2021, Badak LNG resmi mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP). ISO 37001 yang dikeluarkan pada tahun 2016 adalah sebuah standar yang berlaku secara internasional untuk membangun bisnis global yang berintegritas. Dengan memiliki sertifikasi ini, perusahaan dinyatakan berkomitmen untuk anti terhadap penyusapan. SMAP nantinya dapat memberikan panduan kepada manajemen untuk mengeliminasi setiap tindakan yang mengarah pada bentuk-bentuk penyusapan, baik secara keuangan maupun non keuangan.

Untuk bisa meraih ISO 37001:2016 ini, Badak LNG telah melalui proses sertifikasi yang dibagi menjadi dua yaitu proses pemeriksaan dokumen dan proses audit implementasi di seluruh departemen. Rangkaian proses pemeriksaan dokumen dilakukan pada tanggal 27 dan 28 Mei 2021. Kemudian pemeriksaan dilanjutkan dengan proses audit implementasi pada tanggal 7 dan 8 Juni 2021. Proses sertifikasi ini dilaksanakan oleh PT TUV Nord Indonesia yang merupakan badan sertifikasi internasional dan diakui oleh Komite Akreditasi Nasional.

Hilalia selaku Internal Auditor mengungkapkan bahwa meskipun seluruh rangkaian proses sertifikasi ini dilaksanakan secara daring, Badak LNG mampu memberikan data yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Karena itulah, Badak LNG berhasil meraih ISO 37001:2016 ini.

"Alhamdulillah, Badak LNG telah dinyatakan resmi mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyusapan. Proses audit pun dilakukan secara *online* karena pandemi tanpa mengurangi kualitas penyajian data yang diberikan. Sertifikasi ini pun sebagai bentuk upaya mewujudkan Badak LNG yang bersih dari praktik suap baik dari luar maupun dalam perusahaan. Mewakili perusahaan, kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama dari komisariss, manajemen, pekerja, dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses sertifikasi ini," ungkap Hilalia.

Diraihnya ISO 37001:2016 menambah daya saing Badak LNG dan juga menciptakan lingkungan anti penyusapan di perusahaan. Raihan ISO 37001 juga sesuai dengan nilai perusahaan yaitu **AKHLAK**. Nilai ini berarti amanah untuk mewujudkan *good corporate governance* dan berperan aktif mencegah segala bentuk penyusapan maupun korupsi. 📌





# Achieving ISO 37001:2016, Badak LNG Committed to Implement Anti-Bribery Management



online, Badak LNG was able to provide accurate and accountable data. For this reason, Badak LNG has succeeded in achieving this ISO 37001:2016.

*"Alhamdulillah, Badak LNG has been officially declared to have received ISO 37001:2016 certification on the Anti-Bribery Management System. The audit process was also carried out online due to the pandemic without compromising the quality of the data presentation provided. This certification is also a form of effort to embody Badak LNG as a company which is free from bribery practices both from internal and external. On behalf of the company, we thank you for the cooperation of the commissioners, management, employees, and all parties involved in this certification process,"* Hilalia said.

The achievement of ISO 37001:2016 adds to the competitiveness of Badak LNG and also creates an anti-bribery environment in the company. The achievement of ISO 37001 is also in accordance with the company's value, namely AKHLAK. This value means the mandate to realize good corporate governance and play an active role in preventing all forms of bribery and corruption. 🙏

**O**n June 8, 2021, Badak LNG officially received ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System (SMAP). ISO 37001 issued in 2016 is an internationally accepted standard for building a global business with integrity. By having this certification, the company was declared as committed to anti-bribery. SMAP can later provide guidance to management to eliminate any actions that lead to forms of bribery, both financial and non-financial.

To be able to achieve this ISO 37001:2016, Badak LNG has gone

through a certification process which was divided into two stages, namely the document inspection process and the audit implementation process in all departments. The series of document inspection processes were carried out on 27 and 28 May 2021. It was then continued with the audit implementation process on 7 and 8 June 2021. This certification process was carried out by PT TÜV Nord Indonesia which is an international certification body and is recognized by the National Accreditation Committee.

Hilalia as the Internal Auditor revealed that although the entire series of certification processes was carried out



# Badak LNG Kembali Mendulang Dua Penghargaan *HR Excellence Award*

**B**adak LNG kembali mendulang prestasi di bidang sumber daya manusia (SDM) dalam ajang *HR Excellence Award 2021*. Apresiasi ini diberikan oleh Majalah SWA dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Badak LNG meraih penghargaan pada kategori *Learning & Development* dan *Managing Transformation* dengan nilai AA (*very good*). Penghargaan pada kategori *Learning & Development* ini adalah yang kedua kalinya diraih oleh Badak LNG.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi, Badak LNG melakukan transformasi digital di bidang SDM dengan memanfaatkan berbagai teknologi secara luas. Hal ini pun mendukung proses *learning & development*. Selain itu, penghargaan ini tidak lepas dari transformasi fungsi *Human Resource* menjadi *Human Capital* yang merupakan *strategic business partner* bagi perusahaan.

Di tengah pandemi, tantangan yang dihadapi Perusahaan semakin berat. Hal ini antara lain disebabkan pola kerja yang sebagian berubah menjadi serba digital. Namun, apresiasi ini menjadi pembuktian bahwa Badak LNG tetap memegang komitmennya dan berinovasi untuk terus meningkatkan kompetensi SDM Perusahaan.

Human Capital Senior Manager, Busori Sunaryo mengungkapkan bahwa dengan diraihnya penghargaan ini, Badak LNG dapat terus mengembangkan kualitas sekaligus bertransformasi agar Perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi.

"Alhamdulillah, Badak LNG kembali mendapat pengakuan dalam ajang *HR Excellence Award 2021*. Badak LNG mendapatkan dua penghargaan yang membuktikan *HC* Perusahaan diakui di level nasional. Harapan ke depannya, semoga Badak LNG dapat mempertahankan dan mengembangkan kualitas *human capital*-nya. Semoga transformasi di Badak LNG juga dapat berjalan lebih baik lagi ke depan," harap Busori.





## BADAK LNG ONCE AGAIN WON TWO HR EXCELLENCE AWARDS

**B**adak LNG once again gained achievements in the field of human resources (HR) in the 2021 HR Excellence Award event. This appreciation was given by SWA Magazine and the Management Institute of the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

Badak LNG won an award in the category of Learning & Development and Managing Transformation with an AA (very good) score. This was the second time Badak LNG won an award in the Learning & Development category.

As a company engaged in the energy sector, Badak LNG carries out a digital transformation in the HR field by utilizing various technologies widely. This also supports the learning & development process. In addition, this award cannot be separated from the transformation of the Human Resource function into Human Capital which is a strategic business partner for the company.

In the midst of a pandemic, the challenges faced by the Company are getting tougher. This is partly due to work patterns that have partially changed to all digital. However, this appreciation was proof that Badak LNG continues to uphold its commitment and innovate to continuously improve the competence of the Company's human resources.

Human Capital Senior Manager, Busori Sunaryo said that with this award, Badak LNG can continue to develop quality as well as to transform the Company in order to run even better.

"*Alhamdulillah*, Badak LNG has again received recognition in the HR Excellence Award 2021. Badak LNG has received two awards which prove that the Company's HC is recognized at the national level. We hope that in the future, Badak LNG can maintain and develop the quality of its human capital. Hopefully the transformation at Badak LNG can also run even better in the future," Busori hoped. 🙏





## Terapkan Konsep Pertanian Terpadu, Badak LNG Raih Penghargaan AREA 2021

**B**adak LNG kembali mengukir prestasi di tengah pandemi pada ajang bergengsi internasional tingkat Asia, yaitu *Asia Responsible Enterprise Awards* (AREA). Penghargaan ini diumumkan secara virtual pada Kamis, 2 September 2021 dan menjadi penghargaan ke-4 bagi Badak LNG sejak tahun 2018.

*Asia Responsible Enterprise Awards* (AREA) merupakan salah satu program dari Enterprise Asia, sebuah organisasi non-pemerintah. Organisasi yang bekerja sama dengan pemerintah, LSM, dan organisasi lain untuk mempromosikan daya saing dan pengembangan kewirausahaan yang berkelanjutan sebagai upaya mengangkat status ekonomi masyarakat di seluruh Asia.

Tahun ini, Badak LNG mendapatkan penghargaan dalam kategori *Social Empowerment* untuk salah satu program CSR-nya, yaitu Saung Pandu. Saung Pandu merupakan mitra binaan Badak LNG yang menerapkan konsep *integrated farming system* (pertanian terpadu). Adapun program yang dijalankan di

Saung Pandu ialah budidaya ikan air tawar, lele, dan patin, peternakan bebek dan kambing, serta perkebunan sayuran organik. Saung Pandu memanfaatkan air kolam ikan untuk dialirkan pada tanaman sayur organik. Hasil pertanian terpadu ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya kawasan Berbas Tengah, Bontang.

Diraihnya penghargaan ini adalah bukti nyata bahwa Badak LNG terus maju bersama masyarakat. Vice President Business Support Badak LNG, Feri S. Nugroho pun mengaku bangga dengan raihan prestasi ini. Sebab, di tengah pandemi sekalipun Badak LNG masih dapat memberikan dampak positif.

“Badak LNG kembali mendapatkan penghargaan untuk kategori *social empowerment* melalui salah satu program CSR-nya yaitu Saung Pandu. Ini adalah program yang dilakukan perusahaan guna memberikan manfaat kepada masyarakat dengan menerapkan konsep pertanian terpadu. Sebagai perusahaan yang terlibat bersama masyarakat, raihan penghargaan ini adalah hal yang positif,” ungkap Feri. 🏆





## Implementing the Integrated Agricultural Concept, Badak LNG Won AREA 2021 Award

**B**adak LNG has made another achievement in the midst of a pandemic at the prestigious international event at the Asian level, namely the Asia Responsible Enterprise Awards (AREA). This award was announced virtually on Thursday, September 2, 2021 and is the 4<sup>th</sup> award for Badak LNG since 2018.

The Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) is one of the programs of Enterprise Asia, a non-governmental organization. The organization works with governments, NGOs and other parties to promote competitiveness and sustainable entrepreneurial development in an effort to elevate the economic status of communities throughout Asia.

This year, Badak LNG received an award in the Social Empowerment category for one of its CSR programs, namely Saung Pandu. Saung Pandu is a trained partner of Badak LNG who applies the concept of integrated farming system. The programs implemented at Saung Pandu are the cultivation of freshwater fish, catfish and patin, duck and goat farming, and organic vegetable plantations. Saung Pandu utilizes fish pond water to flow into organic vegetable plants. This integrated agricultural product is expected to help improve the community's economy, especially the Central Free Region, Bontang.

Receiving this award was a clear evidence that Badak LNG continues to advance with the community. Vice President of Business Support for Badak LNG, Feri S. Nugroho also admitted that he was proud of this achievement. Because even in the midst of a pandemic, Badak LNG can still have a positive impact.

"Badak LNG once again received an award for the category of social empowerment through one of its CSR programs, namely Saung Pandu. This is a program carried out by the company to provide benefits to the community by applying the concept of integrated agriculture. As a company that is involved with the community, winning this award is a positive thing," Feri said. 🍀







## BADAK LNG TERIMA PENGHARGAAN SUBROTO 2021

Penghargaan Subroto 2021 oleh Kementerian ESDM kembali digelar setelah sempat vakum pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Penghargaan Subroto adalah penghargaan tertinggi sektor energi dan sumber daya mineral yang diberikan kepada pemangku kepentingan yang telah melakukan kinerja terbaik. Penghargaan ini adalah refleksi semangat Bapak Prof. Soebroto dalam memajukan sektor ESDM di Indonesia. Penganugerahan penghargaan ini diselenggarakan secara virtual pada Selasa, 28 September 2021, dan merupakan tahun keempat penyelenggaraan Penghargaan Subroto.

Sebanyak 104 perusahaan berhasil memperoleh penghargaan dan Badak LNG menjadi salah satu yang berhasil menerima

Penghargaan Subroto di Bidang Keselamatan Minyak dan Gas Bumi, yaitu Patra Karya Raksa Tama. Penghargaan ini merupakan penghargaan tertinggi dalam Keselamatan Migas yang diberikan kepada badan usaha dengan Sistem Manajemen Keselamatan Migas (SMKM) terbaik serta diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan.

Penghargaan Subroto 2021 diterima secara virtual oleh Bapak Gema Iriandus Pahalawan selaku President Director & CEO Badak LNG. Prestasi ini diharapkan dapat memotivasi insan Badak LNG untuk terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan budaya keselamatan kerja. 🏆



## BADAK LNG RECEIVED 2021 SUBROTO AWARD

**T**he 2021 Subroto Award by the Ministry of Energy and Mineral Resources was held once again after a hiatus in 2020 due to the Covid-19 pandemic. The Subroto Award is the highest award in the energy and mineral resources sector given to stakeholders who have performed best. This award is a reflection of the spirit of Prof. Soebroto in advancing the ESDM sector in Indonesia. The conferment of this award was held virtually on Tuesday, September 28, 2021, and was the fourth year the Subroto Awards were held.

A total of 104 companies have won this awards and Badak LNG was one of those who have received the Subroto Award in the Oil and Gas Safety Sector, namely Patra Karya Raksa Tama. This award is the highest award in Oil and Gas Safety given to a business entity with the best Oil and Gas Safety Management System (SMKM) and is applied consistently and continuously.

The 2021 Subroto Award was received virtually by Mr. Gema Iriandus Pahalawan as President Director & CEO of Badak LNG. This achievement is expected to motivate the employees of Badak LNG to continuously strive to maintain and improve the work safety culture. 🏆





# Napak Tilas 47 Tahun Badak LNG

Memasuki usia 47 tahun, Badak LNG telah melalui berbagai perubahan dan pengembangan. Salah satunya ialah keadaan area perusahaan. Pada rubrik ini, pembaca Sinergy akan diajak untuk menapaki jejak Badak LNG selama 47 tahun melalui foto-foto jadul Badak LNG. Foto-foto ini merekam aneka momen berharga, mulai dari penandatanganan kontrak pada tahun 1973, pengapalan LNG perdana, tetesan perdana, pembangunan kilang, hingga kondisi kilang-kilang Badak LNG saat ini.



Penandatanganan Kontrak pada 1973



Pembangunan di tahun 1976



Tetesan Perdana, 5 Juli 1977



Pengapalan LNG Perdana, 9 Agustus 1977



Area Gedung Administrasi tahun 1978





*Aerial 1<sup>st</sup> Loading Dock 1980*



*Konstruksi Train C & D tahun 1981*



*Konstruksi Train A, B, & C tahun 1983*



*Pekerja Konstruksi tahun 1983*



*Konstruksi Train E tahun 1987*



*Konstruksi Tangki LNG tahun 1988*



*Konstruksi Train G tahun 1997*



*Aerial Kilang Badak LNG 2020*



## DOA DAN HARAPAN INSAN BADAK LNG

**K**ini, 47 tahun sudah Badak LNG mengabdikan pada Indonesia untuk membangun ketahanan energi negeri. Selama hampir setengah abad, Badak LNG telah menorehkan banyak prestasi dan juga berhasil mengoperasikan kilang dengan aman, efisien, dan andal. Hal ini tentunya menumbuhkan harapan bagi para insan Badak LNG agar perusahaan yang mereka cintai ini dapat terus menebar manfaat jauh ke depan. Berikut ini ialah doa dan harapan insan Badak LNG di ulang tahun Badak LNG yang ke-47:



### M. Suria Arbani - DCS Panel OPR (telah bekerja di Badak LNG selama 24 tahun)

- **Apa yang membuat Anda bangga bekerja di Badak LNG?**

Badak LNG adalah salah satu perusahaan energi kelas dunia yang selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja di atas hal lainnya. Di sini saya menempekan diri dan lingkungan kerja untuk selalu peduli akan keselamatan pribadi maupun orang lain, baik di dalam maupun di luar pekerjaan. Saya bangga menjadi bagian dari Badak LNG, perusahaan pertama yang meraih ISRS™ 8 Level 8 dan menjadi *partner* dalam membangun ISRS™ 9. Badak LNG juga meraih Proper Emas 10 kali sejak tahun 2011. Selain itu, saya sangat bangga karena menjadi bagian dari perusahaan yang secara berkesinambungan melakukan *improvement program* (budaya inovasi), yang saat ini sudah memiliki 14 paten terkait lingkungan, dan 6 paten dalam proses pengajuan.

- **Menurut Anda, apa yang paling berubah dari Badak LNG saat ini dibandingkan dengan 5 tahun yang lalu?**

Anjloknya harga minyak mentah juga berimbas pada penurunan harga LNG, serta dibarengi berkurangnya kontrak pembelian LNG dan pasokan gas. Karena itu, untuk tetap mempertahankan budaya *safety* dan inovasi, Badak LNG berusaha lebih keras di tengah adanya *cost reduction*. Selain itu, berkurangnya jumlah *train* yang beroperasi membuat Badak LNG harus melakukan reorganisasi perusahaan.

- **Apa harapan Anda untuk Badak LNG di usia 47 tahun ini?**

Di tengah kondisi yang kurang mendukung saat ini, mencapai usia 47 tahun dalam kondisi pandemi, semoga Badak LNG tetap terus berinovasi, bertransformasi dan mendapat dukungan dari semua insan Badak LNG. Dengan demikian semoga Badak LNG tetap jaya dan mempertahankan predikat *center of excellence* di industri LNG.





**Ramdani - Internal Auditor  
(telah bekerja di Badak LNG selama 28 tahun)**

• **Apa yang membuat Anda bangga bekerja di Badak LNG?**

Saya bangga karena menjadi bagian dari orang-orang terbaik yang terseleksi menjadi karyawan Badak LNG. Saya juga bangga bisa ikut terlibat untuk mempersiapkan tenaga ahli dari Badak LNG yang diperbantukan ke perusahaan-perusahaan LNG nasional maupun internasional. Melihat dan mendengar langsung *feedback* yang baik dari beberapa pihak yang menggunakan jasa Badak LNG, membuat saya semakin bangga berada di sini. Hal ini menandakan bahwa kita bisa bersaing bukan hanya di skala nasional namun juga internasional. Inilah wujud kepercayaan dari beberapa perusahaan yang menunjuk Badak LNG sebagai *partner* kerja.

• **Menurut Anda, apa yang paling berubah dari Badak LNG saat ini dibandingkan dengan 5 tahun yang lalu?**

Perubahan dari jenis usaha yang awalnya sebagai LNG *Processing/Operator* Kilang, dan kini sudah diizinkan melakukan usaha lain seperti menawarkan jasa kepada *stakeholder* serta optimalisasi beberapa fasilitas perusahaan.

• **Apa harapan Anda untuk Badak LNG di usia 47 tahun ini?**

Semoga perusahaan dan juga karyawannya mampu bertransformasi dari yang sebelumnya hanya operator kilang, sekarang bertambah dengan adanya kegiatan bisnis baru yang menghasilkan profit berkelanjutan. Semoga insan Badak LNG bisa mengubah *mindset*-nya untuk beradaptasi dengan transformasi bisnis ini.



**Anton Zainal - Planner, Electrical  
(telah bekerja di Badak LNG selama lebih 12 tahun)**

• **Apa yang membuat Anda bangga bekerja di Badak LNG?**

Semula saya sama sekali tidak membayangkan bahwa Badak LNG ini adalah perusahaan besar dan merupakan *world class energy company*. Apalagi sewaktu pertama kali menginjakkan kaki di Kalimantan, dijemput di Bandara Sepinggan Balikpapan dengan bus ke Bontang. Selama dalam perjalanan saya bertanya-tanya, seperti apa sih kilang Badak LNG. Lalu, setelah masuk dan bekerja di Badak LNG, saya merasa sangat bangga karena perusahaan ini adalah perusahaan kelas dunia dengan fasilitas yang sangat nyaman dan memadai buat para pekerja dan keluarganya.

• **Menurut Anda, apa yang paling berubah dari Badak LNG saat ini dibandingkan dengan 5 tahun yang lalu?**

Gaya kerjanya yang sangat cepat harus bisa beradaptasi menyesuaikan diri dengan perubahan Badak LNG yang juga dinamis, seiring produksi LNG menurun.

• **Apa harapan Anda untuk Badak LNG di usia 47 tahun ini?**

Harapan saya Badak LNG bisa memberikan kontribusi lebih bagi pekerja, keluarga dan masyarakat sekitar untuk waktu yang lebih lama. Semoga Allah SWT. memberikan keberkahan sehingga bisnis Badak LNG yang ada saat ini dapat bertahan dan berkelanjutan.





**Rizky Adi S. - Lead, Shift Fireman**  
(telah bekerja di Badak LNG selama lebih dari 5 tahun)

• **Apa yang membuatmu bangga bekerja di Badak LNG?**

Bekerja dan menjadi karyawan di Badak LNG bagi saya adalah suatu kebanggaan sekaligus rahmat serta amanat yang diberikan Allah SWT. Badak LNG merupakan perusahaan LNG kelas dunia, dan sangat berpengalaman. Terbukti dari standar sistem yang tinggi yang telah diterapkan di perusahaan, capaian jam kerja aman diatas 110 juta, menjadi rujukan belajar bagi perusahaan LNG berbagai negara, sebagai operator kilang yang andal, sehingga dipercaya untuk mengoperasikan kilang LNG di perusahaan lain. Semua kegiatan perusahaan juga dijalankan dengan rasa kekeluargaan yang memberikan rasa nyaman bagi para pekerja dan keluarga.

• **Apa harapan Anda untuk Badak LNG di usia 47 tahun ini?**

Harapan saya untuk Badak LNG dengan melihat kondisi dan tantangan yang ada saat ini, semoga Badak LNG dapat terus *survive* dan *existed* di industri *Oil & Gas* khususnya LNG. Semoga Badak LNG terus konsisten dalam menerapkan aspek *safety* di perusahaan, dan dapat terus menjadi contoh bagi perusahaan lainnya. Semoga dengan tantangan kondisi *supply gas* yang ada saat ini tidak menjadikan semangat Badak LNG padam. Selama ada keyakinan dan cita-cita yang tinggi di antara semua insan Badak LNG, saya yakin perusahaan ini akan terus besar dan tumbuh. Kemudian, semoga kita dapat terus menjaga segala pencapaian Badak LNG saat ini melalui inovasi dan konsistensi program yang positif secara terus menerus.



**Auliya Rakhman - Officer, Account Payable**  
(telah bekerja di Badak LNG selama >3 tahun)

• **Apa yang membuat Anda bangga bekerja di Badak LNG?**

Saya bangga bisa bekerja di Badak LNG karena Badak LNG merupakan perusahaan yang berkelas, *center of excellence* LNG dunia. Perusahaan ini mempunyai berbagai prestasi nasional maupun internasional di berbagai bidang. Selain itu, Badak LNG juga sangat peduli dengan kesejahteraan, keselamatan, dan kesehatan para pekerja, mitra kerja, dan segenap keluarga besar Badak LNG, serta lingkungan sekitar melalui berbagai programnya.

• **Apa harapan Anda untuk Badak LNG di usia 47 tahun ini?**

Harapan saya Badak LNG bisa terus berjaya, mampu mempertahankan dan meningkatkan berbagai prestasinya, serta mampu mengembangkan berbagai bisnisnya demi keberlangsungan dan perkembangan perusahaan ke depan.





## Memerangi Sampah Mikroplastik di Lingkungan

**D**ua tahun yang lalu tepatnya pada 19 November 2018, telah ditemukan paus sepanjang 9,6 meter yang terdampar dan mati di perairan Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Aktivis Yayasan Lestari Alam Wakatobi memprediksi kematian paus tersebut karena sampah plastik. Pasalnya, ditemukan sampah plastik sekitar 5,9 kg di dalam perut paus tersebut. Sampah plastik tersebut tidak terurai di dalam perut paus, bahkan beracun sehingga menyebabkan kematian. Sampah yang ditemukan berupa penutup galon, botol plastik, tali rafia, botol parfum, sandal jepit, kantong kresek, sobekan terpal, dan lain-lain. Kasus ini pun menjadi *warning* bagi kita semua akan dampak yang ditimbulkan dari banyaknya sampah plastik yang ada di lingkungan, terutama di lautan.

Indonesia sendiri tercatat sebagai negara kedua penyumbang sampah ke laut terbesar dengan sekitar 187,2 juta ton sampah yang dibuang ke laut Indonesia tiap tahunnya. Diantara sampah tersebut, 57% adalah sampah plastik. Adapun jenis sampah terbanyak yang terbuang ke laut yaitu puntung rokok, botol minuman plastik, kantong plastik, kaleng minuman, dan sedotan plastik.

Hal ini tentunya menjadi perhatian global karena dampaknya yang sangat merugikan ekosistem perairan laut dan pantai. Terlebih lagi, sampah-sampah plastik tersebut bisa menjadi partikel plastik berukuran mikrometer atau

dikenal dengan sebutan mikroplastik, dan nanometer atau nanoplastik. Partikel-partikel kecil ini bisa masuk ke rantai makanan yang berujung pada manusia. Ukuran mikroplastik pun tidak lebih dari 5 mm, dan memungkinkan masuk ke dalam sistem pencernaan hewan laut maupun manusia. Hal ini dapat menjadi ancaman kesehatan bagi kita semua.

Riset terbaru di dalam Jurnal *Environmental Science & Technology* menyatakan bahwa 90% garam meja/garam laut di dunia telah tercemar mikroplastik. Rata-rata manusia menelan sebanyak 2.000 mikroplastik setiap tahunnya hanya dari konsumsi garam, dengan asumsi konsumsi garam 10 gram per hari. Bukti bahwa manusia telah mengonsumsi mikroplastik juga terdapat pada riset terbaru yang menyatakan bahwa mikroplastik pertama kali ditemukan di kotoran manusia dalam bentuk *polypropylene* (PP), *polyethylene-terephthalate* (PET) yang menjadi bahan dari *microbeads*.

Karena itu, penting bagi kita untuk mengenal mikroplastik lebih jauh. Mikroplastik dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Mikroplastik primer: mikroplastik yang sengaja dibuat seperti *microbeads* (bulir-bulir plastik) yang biasa ditemukan pada produk perawatan.
2. Mikroplastik sekunder: mikroplastik yang berasal dari pecahan sampah plastik yang lebih besar, yang tersebar di laut dan darat.

### Bagaimana Mikroplastik Bisa Terlepas ke Alam Bebas?





Mikroplastik atau *microbeads* dapat ditemukan di alam bebas karena berasal dari produk yang kita gunakan sehari-hari. Produk-produk tersebut kemudian akan menjadi sampah di lautan dan selanjutnya termakan oleh hewan-hewan laut. Material plastik ini akan terus berputar-putar di rantai makanan hingga akhirnya kita mengonsumsi makanan yang telah menyerap mikroplastik tersebut.

## PERJALANAN MIKROPLASTIK SAMPAI DI TUBUH KITA



Oleh karena itu, pada tahun 2015 pemerintah Amerika Serikat memprakarsai Undang-Undang Perairan Bebas *Microbead* (*Microbead-Free Waters Act*) untuk melarang pembuatan, pengemasan, dan distribusi kosmetik yang mengandung *microbeads* plastik. Tindakan ini juga dilakukan di Inggris pada 2017. Pada 2018, Jepang, Uni Eropa, dan China juga mulai menerapkan regulasi tersebut.

Sayangnya, di Indonesia masih belum ada larangan terkait hal ini sehingga kita sebagai konsumen harus selektif dengan apa yang kita gunakan. Berikut adalah beberapa tips untuk menghindari mikroplastik dari produk-produk yang kita gunakan sehari-hari:

1. Pilih produk natural dan hindari produk berkemasan plastik.
2. Membaca label pada kemasan dengan teliti. Mikroplastik bisa ditemukan dengan nama-nama berikut di suatu produk: *polyethylene* (PE), *polyethylene glycol* (PEG), *polyethylene terephthalate* (PET), *polymethyl methacrylate* (PMMA), *polyamides* atau *nylon*, atau nama-nama lain seperti *copolymer*.

3. Alih-alih menggunakan *exfoliant microbeads*, lebih baik menggantinya dengan *exfoliant natural*.

Kemudian, berikut ini adalah beberapa anjuran untuk membantu mengurangi sampah plastik di lingkungan:

1. Gunakan tas belanja.
2. Gunakan *tumbler* atau botol minuman yang bisa digunakan kembali sehingga mengurangi pembelian botol kemasan plastik sekali pakai.
3. Setiap membeli makanan di luar untuk dibawa pulang, bawalah tempat makan sendiri yang bisa digunakan kembali.
4. Gunakan gelas kaca/keramik dan hindari penggunaan gelas plastik.
5. Pisahkan sampah organik dan anorganik agar mudah didaur ulang.
6. Lakukan sosialisasi dan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar. 🗣️



# COMBATING MICROPLASTIC GARBAGE IN THE ENVIRONMENT

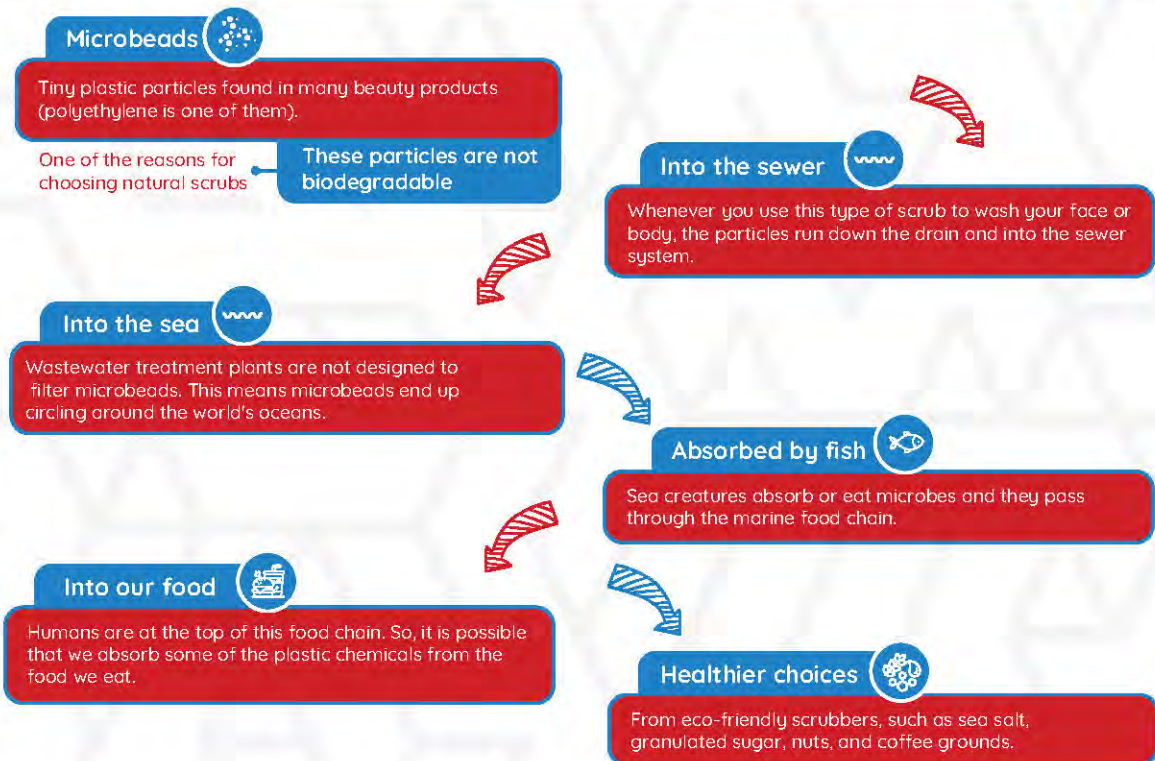
**T**wo years ago, on November 19, 2018, a 9.6-meter long whale was found stranded and dead in the waters of Wakatobi, Southeast Sulawesi. Activists of Wakatobi Lestari Alam Foundation presumed that the whale's death was due to plastic garbage. The reason is that about 5.9 kg of plastic garbage was found in the whale's stomach. The plastic garbage does not decompose in the whale's stomach, it is even toxic and causing death. Those garbage was founded in the form of gallon covers, plastic bottles, plastic rope, perfume bottles, flip-flops, crackle bags, torn tarpaulins, and others. This case is also a warning to all of us about the impact of the large amount of plastic garbage in the environment, especially in the oceans.

Indonesia itself is listed as the second largest contributor of garbage to the sea with around 187.2 million tons of garbage being dumped into Indonesian seas every year. Among the garbage, 57% is plastic. The most common types of garbage that are thrown into the sea are cigarette butts, plastic drink bottles, plastic bags, drink cans, and plastic straws.

This is certainly a global concern because of its very detrimental impact on marine and coastal water ecosystems. What's more, the plastic garbage can become micrometer-sized plastic particles, known as microplastics, and nanometers-sized or nano plastics. These tiny particles can enter the food chain that might end in humans. The size of microplastics is no more than 5 mm, and therefore could enter into the digestive system of marine animals and humans. This can be a health threat for all of us.

Recent research in the Journal of Environmental Science & Technology states that 90% of the world's table salt/sea salt has been contaminated with microplastics. The average human ingests as much as 2,000 microplastics each year from salt consumption alone, assuming a salt consumption of 10 grams per day. Evidence that humans have consumed microplastics is also found in recent research which states that microplastics were first found in human faeces in the form of polypropylene (PP), polyethylene-terephthalate (PET) which is the material of microbeads.

## MICRO PLASTIC JOURNEY TO OUR BODY





Therefore, it is important for us to know more about microplastics. Microplastics can be divided into two types, namely:

1. Primary microplastics: microplastics that are intentionally made such as microbeads (plastic grains) commonly found in care products,
2. Secondary microplastics: microplastics derived from larger pieces of plastic garbage, which are scattered in the sea and land.

**How Do Microplastics Escape into The Wild?**



Microplastics or microbeads can be found in the wild because they come from the products we use every day. These products will then become waste in the ocean and then eaten by marine animals. This plastic material will continue to circulate in the food chain and may end up being absorbed in food that we consumed.

Therefore, in 2015 the United States government initiated the Microbead-Free Waters Act to prohibit the manufacture, packaging, and distribution of cosmetics containing plastic microbeads. This action was also carried out in the UK in 2017. In 2018, Japan, the European Union, and China also began to implement the regulation.

Unfortunately, in Indonesia there is still no prohibition related to this so we as consumers must be selective with what we use. Here are some tips for avoiding microplastics from the products we use every day:

1. Choose natural products and avoid products packaged in plastic.
2. Read the label on the package carefully.

Microplastics can be found by the following components in a product: polyethylene (PE), polyethylene glycol (PEG), polyethylene terephthalate (PET), polymethyl methacrylate (PMMA), polyamides or nylon, or other names such as copolymers.

3. Instead of using exfoliant microbeads, it is better to replace them with natural exfoliants.

Then, here are some suggestions to help reduce plastic waste in the environment:

1. Use shopping bag.
2. Use tumbler or drink bottle that can be reused to reduce the purchase of single-use plastic bottles.
3. Every time you buy take away food, bring your own reusable food container.
4. Use glass/ceramic cups and avoid using plastic cups.
5. Separate organic and inorganic waste for easy recycling.
6. Reach out and educate your surrounding community. 🗣️



# Sinergi Inovasi untuk Mendayagunakan Limbah



**Raden Mirza Gading Kandiawan**  
Mahasiswa LNG Academy



Waste Water Microhidro

**P**eningkatan volume sampah dan kebutuhan akan energi bersih merupakan masalah yang sangat sulit ditangani belakangan ini. Seiring berjalannya waktu, manusia semakin banyak mengonsumsi barang-barang dan energi yang kemudian dibuang begitu saja tanpa melakukan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) atau tanpa memanfaatkan potensi tersembunyi dari limbah tersebut. Para pakar dan ahli tengah memikirkan bagaimana cara membuang sampah tanpa mencemari lingkungan. Lebih jauh lagi, bagaimana memanfaatkan sampah atau limbah sebagai sumber energi yang dapat digunakan untuk kebutuhan masyarakat maupun lingkungan.

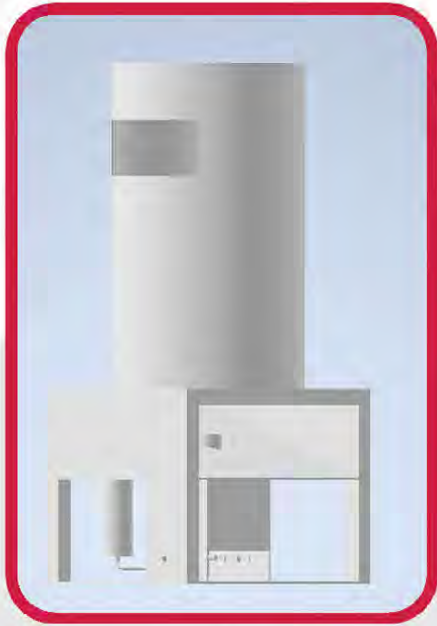
Kali ini mahasiswa LNG Academy mendapat kesempatan untuk terjun langsung dalam pembuatan dan pengembangan *prototype* proyek *waste burner* dan mikrohidro. Para

mahasiswa turut dilibatkan mulai dari pengembangan rancang bangun hingga pabrikan proyek ini.

Menurut Director & COO Badak LNG, Bapak Teten Hadi Rustendi, proyek ini merupakan terobosan baru. Hal ini beliau sampaikan pada Lepas Sambut Mahasiswa LNG Academy angkatan 8, 10, dan 11. Beliau mengungkapkan bahwa mahasiswa diharapkan bukan hanya terlibat dalam agenda orientasi kilang, magang ataupun tugas akhir saja, melainkan juga dilibatkan dalam agenda perusahaan seperti proyek-proyek kemasyarakatan seperti *waste burner* dan pembangkit listrik tenaga *waste water* mikrohidro ini.

*Waste burner* merupakan sebuah alat pembakar sampah yang menggunakan limbah biodiesel ataupun oli bekas dengan bantuan *thrust* dari uap air yang dihasilkan di tungku bakar. Dengan konsep seperti ketel uap, *waste burner* ini dapat menghasilkan panas dengan temperatur mencapai 1.050°C, sehingga dengan cepat membakar sampah yang berada di atasnya. Adapun pembangkit listrik tenaga *waste water* mikrohidro merupakan *prototype* generator pembangkit dengan penggerak *screw turbine* yang memanfaatkan saluran





Gambar 1: Waste Burner

air di dekat Saung Pandu, di Golf Badak LNG. Saung Pandu sebagai binaan Badak LNG diharapkan dapat melakukan swasembada energi dari pembangkit listrik tenaga *waste water* mikrohidro tersebut.



Gambar 2: Ilustrasi PLTMH saung Pandu

Pelaksanaan rancang bangun untuk pabrikasi proyek ini, menjadi tantangan tersendiri sebab dilakukan di masa pandemi. Koordinasi yang dilakukan secara daring menjadi tantangan bagi mahasiswa yang baru pertama kali terlibat dalam proyek di masa pandemi pasca *lockdown*. Meskipun demikian hal ini bukanlah penghambat bagi semangat mereka.

Dalam proyek ini tentunya kompetensi mahasiswa dalam keilmuan praktis akan sangat diuji. Mahasiswa mekanikal diuji kemampuannya dalam pabrikasi. Mahasiswa pengolahan diuji kemampuannya dalam perhitungan proses dan reaksi yang terjadi. Tak ketinggalan, mahasiswa listrik instrumentasi diuji kompetensinya dalam pengujian dan pemanfaatan alat-alat elektrik dan instrumentasi untuk membantu perhitungan.

Masa-masa pabrikasi *waste burner* menjadi sangat menarik karena tim mahasiswa dapat secara langsung berperan di dalam pengerjaannya. Meskipun tetap ada beberapa batasan yang tidak dapat dikerjakan oleh mahasiswa seperti pengelasan *pressure vessel*, tetapi mahasiswa masih dapat melihat dan mengambil pelajaran dari proses pabrikasi *waste burner* ini.

Selain itu kami juga berinovasi dalam pembuatan tungku sampah yang hampir 80% dikerjakan oleh mahasiswa. Karena tidak ada partisi yang merupakan bejana bertekanan, proses pemotongan, pembentukan, hingga pengelasan material dapat dilakukan oleh mahasiswa LNG Academy.

Pengalaman Tim Pembangkit Listrik Tenaga *Waste Water* Mikrohidro tidak kalah menariknya karena pelaksanaan pabrikasi, reparasi, dan instalasi juga banyak dilakukan di lapangan. Terjun langsung dalam proses instalasi, dibantu oleh rekan-rekan pekerja lainnya, tentu menjadi pengalaman yang belum tentu didapatkan oleh mahasiswa pada umumnya. Ilmu lapangan atau ilmu teknis yang dapat digali dan dipelajari, tentu menjadi ilmu yang sangat berharga yang tidak bisa didapatkan di tempat lain.

Selain alat yang dipabrikasi, tim pembangkit listrik juga harus memikirkan konstruksi pondasi di lapangan sebagai dukungan turbin agar dapat berjalan dengan optimal selama masa instalasi hingga *running*. Karena itu, ilmu yang didapatkan para mahasiswa tidak hanya seputar keteknikan yang berkaitan dengan *workshop* saja. Mereka juga memperoleh ilmu lapangan yang berkaitan erat dengan *civil engineering*.

Karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan proyek-proyek ini sangatlah bermanfaat dan memberikan pengalaman yang sangat berharga. Dapat terlibat langsung mengerjakan proyek dan ikut terjun ke lapangan untuk instalasi aktual, menjadi ilmu dan pengalaman tak ternilai bagi mahasiswa LNG Academy.

Terlepas dari proses dan pengerjaan proyek ini, besar harapan kami proyek-proyek tersebut dapat bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Dengan demikian, teknologi-teknologi tersebut dapat membantu mengatasi masalah limbah hingga menciptakan energi mandiri yang ramah lingkungan. Tentunya solusi teknologi ini perlu dimulai dari skala kecil, yaitu masyarakat di lingkungan sekitar Badak LNG, khususnya Saung Pandu sebagai binaan perusahaan ini. 🍀



## SYNERGY OF INNOVATION TO UTILIZE WASTE



Raden Mirza Gading Kandiawan  
LNG Academy Student

**T**he increasing volume of waste and the need for clean energy are problems that are very difficult to deal with in recent times.

As time goes by, humans are consuming more and more goods and energy which are then thrown away without doing Reduce, Reuse, and Recycle (3R) or without exploiting the hidden potential of the waste. Experts and scientist are thinking about how to dispose of waste without polluting the environment. Furthermore, how to utilize garbage or waste as an energy source that can be used for the needs of the community and the environment.

This time, LNG Academy students had the opportunity to get directly involved in the manufacture and development of waste burner and micro-hydro project prototypes. The students were involved from the design development to the fabrication of this project.

According to the Director and COO of Badak LNG, Mr. Teten Hadi Rustendi, this project is a new breakthrough. He conveyed this at the LNG Academy Student Release Class 8, 10, and 11. He revealed that students are expected not only to be involved in the plant orientation agenda, internship or final project, but also to be involved in the company's agenda such as community projects i.e. waste management. burner and this micro-hydro waste water power plant.

This waste burner uses biodiesel waste or used oil with the help of thrust from the water vapor generated in the furnace. With a concept like a steam boiler, this waste burner can generate heat with a temperature of up to 1,050°C, so that it quickly burns the waste above it. The waste water micro hydro power plant is a prototype generator with a screw turbine drive that utilizes a water channel near Saung





Pandu, at Golf Badak LNG. Saung Pandu as a trained partner of Badak LNG is expected to be able to become self-sufficient in energy from the micro-hydro power plant.

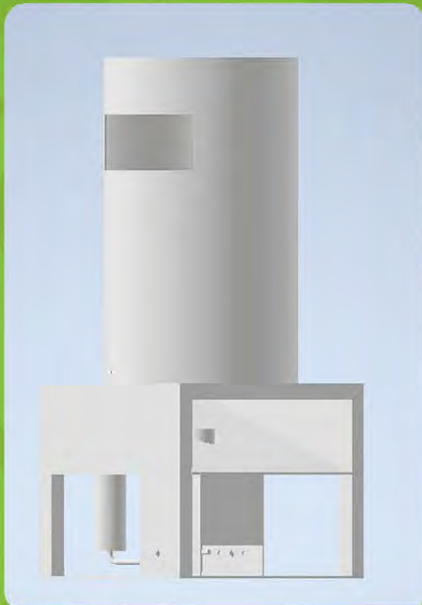


Figure 1: Waste Burner

The implementation of the design for the fabrication of this project was a challenge because it was carried out during the pandemic. Students who were getting involved in a project for the first time during the post-lockdown pandemic were striving to coordinate via online. However, this was not an obstacle to their enthusiasm.



Figure 2: Illustration of PLTMH Saung Pandu

In this project, of course, students' competence in practical science were tested. Mechanical students were tested for their ability in manufacturing. Processing students were tested for their ability to calculate processes and reactions that occur. Not to mention that electrical instrumentation students were tested for their competence in testing and using electrical tools and instrumentation to help with calculations.

The waste burner manufacturing period became very interesting because the student team could directly play a role in the process. Although there were still some limitations that students cannot do, such as welding pressure vessels, students could still observed and took lessons from this waste burner manufacturing process.

In addition, we also innovate in the manufacture of waste stoves, which are almost 80% done by students. Because there is no partition which is a pressure vessel, the process of cutting, forming, and welding the material could be carried out by LNG Academy students.

The experience of the Waste Water Micro-hydro Power Generation Team was no less interesting because a lot of manufacturing, repair, and installation were also carried out in the field. Being directly involved in the installation process, assisted by other fellow workers, was certainly a rare experience that was not generally obtained by students. Field science or technical science that can be explored and studied, of course, becomes a very valuable knowledge that cannot be obtained anywhere else.

In addition to the tools that were manufactured, the power generation team also had to think about the construction of the turbine stand foundation in the field so that it can run optimally from the installation period up to operational running stage. Therefore, the knowledge gained by students was not only about engineering related to workshops. They also acquired field knowledge closely related to civil engineering.

Therefore, the involvement of students in the implementation of these projects was very beneficial and provided a very valuable experience. Being able to be directly involved in working on projects and participating in the field for actual installations, was an invaluable knowledge and experience for LNG Academy students.

Regardless of the process and execution of these projects, we hope that these projects can be beneficial for the company, society, and the environment. Thus, these technologies can help overcome the problem of waste to create self-reliant energy that is environmentally friendly. Of course, this technological solution needs to start from a small scale, namely the community around Badak LNG, especially Saung Pandu as one of the company's trained partner. 🌱







***WORLD MENTAL HEALTH DAY: PENTINGNYA  
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS KARYAWAN  
DI MASA PANDEMI***





**Fatimah Aulia Rahma**  
Mahasiswi COOP Angkatan ke-35



*Kita kembali berada di tengah sebuah krisis global yang mengakibatkan semakin melebarinya kesenjangan kesehatan, ekonomi dan sosial. Kampanye Hari Kesehatan Mental Sedunia 2021 memberi kita kesempatan untuk bersatu dan bertindak bersama dalam menyoroti bagaimana ketidaksetaraan dapat diatasi untuk memastikan masyarakat dapat menikmati kesehatan mental yang baik.*

**-Professor Gabriel Ivbijaro, Sekretaris Jenderal Federasi Kesehatan Mental Dunia (World Federation of Mental Health, WFMH)**



**S**epanjang awal Oktober atau lebih tepatnya setiap tanggal 10 Oktober setiap tahunnya, hashtag #WMHD memenuhi hampir semua linimasa media sosial. Apa yang sebenarnya istimewa pada tanggal tersebut?

Pada 10 Oktober 1992, *World Mental Health Day* atau Hari Kesehatan Jiwa Sedunia diperingati pertama kalinya oleh Richard Hunter, Wakil Sekretaris Jenderal World Federation for Mental Health (WFMH), dan sejak itu menjadi agenda tahunan. Tujuan peringatan tersebut adalah untuk mempromosikan dan mengadvokasi isu-isu terkait kesehatan mental kepada masyarakat. Tema perdana peringatan tersebut adalah *"Improving the Quality of Mental Health Services Throughout The World"*.

Menjelang tiga dekade peringatan WMHD diadakan, di tahun 2021 ini *"Mental Health in an Unequal World"* menjadi tema yang diusung pada agenda *World Mental Health Day 2021*. *World Federation for Mental Health* mengajak masyarakat dunia untuk berfokus pada isu-isu yang melanggengkan ketidaksetaraan mental. Lembaga internasional ini juga sekaligus mendukung masyarakat berperan aktif dalam mengatasi isu-isu ketidaksetaraan mental, baik dalam skala lokal maupun global.

Hampir dua tahun berlalu, pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh *novel coronavirus* masih belum usai. Seluruh dunia berlomba menekan laju tingginya *positivity rate*, angka

kematian, dan mengeluarkan aneka regulasi terkait sistem kesehatan (*health system*) di negara mereka. Jika dilihat dari spektrum yang lebih luas, pandemi Covid-19 ini merupakan krisis global yang telah berdampak besar dan mengakibatkan perubahan signifikan pada tatanan kehidupan. Covid-19 semakin melebarkan kesenjangan, baik dari segi kesenjangan ekonomi, sosial, maupun kesehatan.

Melansir American Psychology Association (APA), pandemi Covid-19 tidak cukup dilihat dari kacamata epidemiologis saja, akan tetapi juga perlu dilihat dari segi psikologis. Beberapa dampak psikologis pandemi ini diantaranya adalah perasaan terisolasi, perubahan dalam kehidupan sehari-hari, kehilangan karyawan, dan kesedihan atau berduka atas kematian seseorang yang dicintai akibat pandemi. Melihat aneka dampak tersebut, Covid-19 jelas berpengaruh dan berpotensi mengganggu kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis seorang individu. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) juga melaporkan bahwa sebagian besar individu melaporkan diri mereka merasa (1) stres, (2) cemas, dan (3) terisolasi akibat pandemi. Gangguan-gangguan psikologis tersebut dirasakan sebagian besar individu setelah penerapan kebijakan pemerintah maupun badan kesehatan dunia yang mewajibkan *social/physical distancing*, *lockdown*, atau di Indonesia dikenal dengan istilah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Dari pemaparan di atas pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif pada kesejahteraan psikologis. Kesejahteraan





psikologis (*psychological well-being*) tidak hanya penting secara personal, akan tetapi juga vital bagi lingkungan kerja. Salah satu dampak negatif dari rendahnya kesejahteraan psikologis karyawan dan kesehatan mental yang buruk dalam lingkungan kerja adalah melemahnya *work engagement* (keterlibatan dalam karyawan). Karyawan cenderung tidak berusaha dalam menyelesaikan tugas yang diberikan karena kondisi mental yang lelah terkait dengan kesejahteraan psikologisnya (Johnston dkk., 2009).

Dewasa ini, selain memperhatikan kesehatan fisik, perusahaan perlu mempertimbangkan permasalahan kesejahteraan psikologis di tempat kerja. Sebab, hal ini tidak hanya berdampak bagi karyawan, akan tetapi juga memengaruhi produktivitas dan daya saing bisnis perusahaan secara keseluruhan (Bauman dkk., 2010).

Dalam artikel yang diterbitkan oleh *Associate Consultant McKinsey & Company*, disebutkan bahwa pandemi Covid-19 menciptakan tantangan terhadap kesehatan mental dan mengharuskan para pemimpin perusahaan di seluruh dunia untuk mengambil tindakan terkait kesehatan mental di tempat kerja. Praktik kesehatan mental di tempat kerja sudah seharusnya diintegrasikan ke dalam elemen model operasional perusahaan, termasuk budaya organisasi perusahaan. Prosesnya adalah dengan menyatukan riset kesehatan mental di tempat kerja, desain organisasi yang mendalam dan keahlian dalam perubahan, dan perspektif yang mengutamakan nilai. Tindakan-tindakan tersebut secara signifikan terbukti meningkatkan kesehatan mental, kepuasan kerja karyawan dan pencapaian profit perusahaan. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian *international government UK* yang memperkirakan pengembalian sebesar 4,25x ROI untuk setiap dollar yang dihabiskan.

Terkait hal tersebut, kesehatan mental menjadi salah satu prioritas baru bagi para pemimpin perusahaan di seluruh dunia untuk membangun kesejahteraan di tempat kerja sekaligus melindungi karyawan dari kondisi kesehatan mental yang buruk. Berikut beberapa panduan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis di tempat kerja:

- **Employee Assistance Program (EAP) Services**

AXA Asia dan Columbia University-World Health Organization (WHO) Centre for Global Mental Health telah menerbitkan buku panduan yang berjudul "*Supporting Mental Health of Employees During and Beyond COVID-19*". Buku ini menekankan perlunya memberikan fasilitas dan akses layanan bantuan psikolog profesional bagi karyawan maupun keluarga karyawan. Bantuan ini merupakan salah satu bentuk perhatian nyata perusahaan bagi kondisi kesejahteraan psikologis karyawan, terutama di era pandemi Covid-19. Misalnya, layanan *Employee Assistance Program (EAP)* secara signifikan mengurangi tingkat *presenteeism* dalam karyawan. *Presenteeism* adalah kondisi ketika karyawan memaksakan dirinya untuk terus bekerja meskipun dalam kondisi tidak sehat atau telah bekerja

selama berjam-jam. Hal ini menyebabkan karyawan menjadi tidak efektif dalam bekerja. Layanan EAP juga mengurangi tingkat kesulitan kerja pada karyawan, meningkatkan *work engagement*, serta meningkatkan *quality of life* karyawan. Dengan demikian dapat tercipta keseimbangan dalam segala aktivitas para karyawan (Milot, 2019).

- **Building Organisational Resilience with Mental Health Promotion**

*National Mental Health Commission* dan *The Mentally Healthy Workplace Alliance Report (2014)* menyebutkan beberapa cara untuk membangun ketahanan organisasi. Salah satunya adalah dengan promosi kesehatan mental yang dapat dilakukan oleh para pemimpin perusahaan. Salah satu cara promosi yang efektif adalah metode *open two-way communication*. Dalam metode ini, selain mempromosikan kesehatan mental kepada para staf, pemimpin juga memberi kesempatan kepada anggotanya untuk secara informal mengungkapkan kekhawatiran dan ketakutan yang dialami terutama saat pandemi Covid-19. Fasilitas *video call group* dapat digunakan untuk komunikasi semacam ini, selain tentu untuk rapat-rapat pembahasan penyelesaian karyawan secara formal. Interaksi secara informal juga dapat meredakan kecemasan dan membangun keakraban antar pemimpin dan stafnya, serta dapat menciptakan ruang dan kesempatan bagi para karyawan untuk berbicara mengenai masalah kesehatan mental mereka. Dalam ruang-ruang seperti ini para pemimpin dapat membantu karyawannya dengan memberikan dukungan lebih awal.

- **Building Individual Resilience with Mindfulness Practice**

Meditasi dan praktik *mindfulness* telah menjadi suatu terobosan baru dalam dunia korporat untuk membangun ketahanan individu atau karyawan. Beberapa perusahaan menawarkan para karyawannya untuk secara teratur melakukan meditasi dan praktik *mindfulness*. Christian Greiser dan Jan-Philipp Martini, *associate* dari Boston Consulting Group menjelaskan dalam terbitannya di Wharton School, University of Pennsylvania Amerika Serikat, bahwa praktik *mindfulness* dapat membantu para pemimpin perusahaan dan karyawan berefleksi secara efektif, fokus dengan tajam pada tugas mereka, dan mengendalikan level stres yang tinggi.

- **Promote Model Flexibility**

Di tengah pandemi Covid-19, dibutuhkan fleksibilitas dan responsivitas untuk menghadapi kebijakan atau regulasi perusahaan yang berubah-ubah. Pemimpin dapat menjadi *role model* bagi karyawannya dalam menanggapi perubahan kebijakan perusahaan secara fleksibel. Dengan demikian, karyawan cenderung mengikuti pemimpin dan berdampak pada kesejahteraan psikologisnya, yaitu terkait dengan penerimaan diri di tengah perubahan yang terjadi.

Demikianlah sekelumit panduan dalam membantu karyawan di tempat kerja tetap terjamin kesejahteraan psikologisnya selama masa pandemi. 🍀



# WORLD MENTAL HEALTH DAY: THE IMPORTANCE OF EMPLOYEE PSYCHOLOGICAL WELL-BEING DURING PANDEMIC



**Fatimah Aulia Rahma**  
COOP Student Batch 35

”

*We are again in the midst of another global crisis that is resulting in widening health, economic and social inequalities. The 2021 World Mental Health Day campaign provides an opportunity for us to come together and act together to highlight how inequality can be addressed to ensure people are able to enjoy good mental health.*

-Professor Gabriel Ivbijaro,  
WFMH Secretary General

”

**O**n early October or precisely every October 10<sup>th</sup> on each year, the hashtag #WMHD fills almost all social media timelines. What's so special about the date?

On October 10, 1992, World Mental Health Day was commemorated for the first time by Richard Hunter, Deputy Secretary General of the World Federation for Mental Health (WFMH), and has since become an annual agenda. The purpose of the commemoration is to promote and advocate for mental health related issues to the public. The inaugural theme of the commemoration was “Improving the Quality of Mental Health Services Throughout The World”.

Towards the three decades of commemoration of WMHD, in 2021 “Mental Health in an Unequal World” became the theme agenda for World Mental Health Day 2021. The World Federation for Mental Health invited the world community to focus on issues that perpetuate mental inequality. This international institution also supports the community to play an active role in overcoming issues of mental inequality, both on a local and global scale.



For almost two years, the Covid-19 pandemic caused by the novel coronaviruses is not yet over. The whole world is competing to suppress the high rate of positivity, death rates, and issue various regulations related to the health system in their countries. When viewed from a wider spectrum, the Covid-19 pandemic is a global crisis that has had a major impact and resulted in significant changes in the order of life. Covid-19 has further widened the gap, both in terms of economic, social, and health disparities.

According to the American Psychology Association (APA), the Covid-19 pandemic should not only be viewed from an epidemiological perspective, but also from a psychological perspective. Some of the psychological effects of this pandemic include feelings of isolation, changes in daily life, loss of a job, and sadness or grief over the death of a loved one as a result of the pandemic. Viewing these various impacts, Covid-19 clearly affects and has the potential to disrupt the mental health and psychological well-being of an individual. The Centers for Disease Control and Prevention (CDC) also reported that most individuals reported feeling (1) stressed, (2) anxious, and (3) isolated due to the pandemic. These psychological disorders were felt by most individuals after the implementation of government policies and world health agencies that required social/physical distancing, lockdown, or in Indonesia known as PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities).

From the above explanation, the Covid-19 pandemic has a negative impact on psychological well-being. Psychological well-being is not only important personally, but also vital to the work environment. One of the negative impacts of the low psychological well-being of employees and poor mental health in the work environment is the weakening of work engagement (employee's involvement). Employees are not willing to try to complete the given task because of a tired mental state related to their psychological well-being (Johnston et al., 2009).

Today, in addition to paying attention to physical health, companies need to consider psychological well-being issues in the workplace. This is because the issue not only affects employees, but also the productivity and competitiveness of the company's business as a whole (Bauman et al., 2010).







In an article published by Associate Consultants McKinsey & Company, it was stated that the Covid-19 pandemic is creating challenges to mental health and requiring corporate leaders around the world to take action on mental health in the workplace. Mental health practices in the workplace should be integrated into elements of the company's operational model, including the company's organizational culture. The process brings together mental health research in the workplace, in-depth organizational design and expertise in change, and a values-first perspective. These actions have been shown to significantly improve mental health, employee job satisfaction and the achievement of company profits. This can be seen in the UK government's international research which estimates a return of 4.25x ROI for every dollar spent.

In this regard, mental health has become one of the new priorities for company leaders around the world to build well-being in the workplace while protecting employees from adverse mental health conditions. Here are some guidelines for what you can do to improve mental health and psychological well-being in the workplace:

- **Employee Assistance Program (EAP) Services**

AXA Asia and Columbia University-World Health Organization (WHO) Center for Global Mental Health have published a manual entitled "Supporting Mental Health of Employees During and Beyond COVID-19". This book emphasizes the need to provide facilities and access to professional psychologist assistance services for employees and their families. This assistance is a form of the company's real concern for the psychological well-being of employees, especially in the era of the Covid-19 pandemic. For example, the Employee Assistance Program (EAP) service significantly reduces the level of presenteeism in employees. Presenteeism is a condition when employees force themselves to continue working even though they are in an unhealthy condition or have worked for long hours. This causes employees to be ineffective at work. EAP services also reduce the level of work difficulty for employees, increase work engagement, and improve employee quality of life. Thus, a balance can be created in all employee activities (Milot, 2019).

- **Building Organisational Resilience with Mental Health Promotion**

The National Mental Health Commission and The Mentally Healthy Workplace Alliance Report (2014) mention several ways to build organizational resilience. One of them is mental health promotion that can be done by company leaders. One of the effective promotion methods is the open two-way communication method. In this method, apart from promoting mental health to the staff, the leader also provides an opportunity for his members to informally express their concerns and fears, especially during the Covid-19 pandemic. The video call group facility can be

used for this kind of communication, apart from formal or mandatory employment settlement discussions. Informal interactions can also relieve anxiety and build intimacy between leaders and their staff, and can create space and opportunities for employees to talk about their mental health issues. In spaces like these, leaders can help their employees by providing early support.

- **Building Individual Resilience with Mindfulness Practice**

Meditation and mindfulness practices have become a new breakthrough in the corporate world to build individual or employee resilience. Several companies offer their employees regular meditation and mindfulness practices. Christian Greiser and Jan-Philipp Martini, associates of the Boston Consulting Group explained in their publication at the Wharton School, University of Pennsylvania, United States, that the practice of mindfulness can help company leaders and employees reflect effectively, focus sharply on their tasks, and control their high level stress.

- **Promote Model Flexibility**

In the midst of the Covid-19 pandemic, flexibility and responsiveness are needed to deal with changing company policies or regulations. Leaders can be role models for their employees in responding to changes in company policies flexibly. Thus, employees tend to follow the leader and this has an impact on their psychological well-being, which is related to self-acceptance in the midst of occurring changes.

Those above mentioned are several guidelines in helping employees at work to ensure their psychological well-being during the pandemic. 📌





# PENTINGNYA PAKAI MASKER GANDA

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat menyarankan penggunaan masker kain di atas masker medis untuk meningkatkan keamanan dari virus corona.



## The importance of wearing double masks

The United States Centers for Disease Control and Prevention (CDC) recommends the use of cloth mask over medical mask to enhance protection from the corona virus.

### Anjuran Penggunaan Masker Ganda dan Tingkat Efisiensi Filtrasi (FFE)

Recommendation for Using Double Masks and Fitted Filtration Efficiency (FFE)

Masker Kain Tunggal  
*Single Cloth Mask*



Masker Medis di Atas Masker Kain  
*Medical Mask Over Cloth Mask*



Masker Kain di Atas Masker Medis  
*Cloth Mask Over Medical Mask*



Masker Medis Tunggal  
*Single Medical Mask*



## Penggunaan Tiap Jenis Masker

### Use of Each Type of Mask

#### Masker Tunggal Medis/Kain Single Medical/Cloth Mask



Dalam komunitas

*In the community*



Berbincang dengan tetangga  
(tetap jaga jarak ± 2 meter)

*Chatting with neighbors (keep a distance of approx. 2 meters)*



Pergi ke taman (tetap jaga jarak ± 2 meter)

*Walking in the park (keep a distance of approx. 2 meters)*

#### Masker Ganda (Kain di Atas Medis) Double Masks (Cloth Over Medical Mask)

Pergi berbelanja

*Go shopping*



Periksa ke dokter

*Seeing a doctor*



Berangkat ke kantor & tak memungkinkan jaga jarak

*Going to work in the office & it's not possible to keep your distance*



### Larangan

#### Prohibition

Menggunakan masker medis ganda  
*Using double medical masks*

Mengkombinasi masker KN95 dengan masker lain

*Combining KN95 mask with other type of mask*

Masker medis tak didesain ketat / kencang  
*Medical mask are not designed to be tight/fastened*

Tak menggunakan masker lain di bawah/atas KN95  
*Don't use other masks under/above KN95*



#Ingat **5M**

Memakai Masker  
Menjaga Jarak  
Mencuci Tangan dengan Sabun  
Menghindari Kerumunan  
Mengurangi Mobilitas

Sumber: katadata.co.id



# Badak LNG Perkuat Sinergi dengan Pertamina Group Holding dan Subholding

## Badak LNG Strengthens Synergy with Pertamina Group Holding and Subholding

**P**ada 19 Oktober 2021 lalu, Badak LNG bersinergi dengan Pertamina Group, PT Perusahaan Gas Negara (PGN), PT Pertamina Patra Niaga (PPN), dan PT Pertamina Power Indonesia (PPI) melalui penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) dalam rangka pemanfaatan infrastruktur kilang LNG.

Kesepakatan tersebut meliputi tiga hal penting yakni pemanfaatan bersama *hub* terminal LNG Bontang oleh Badak LNG dan PGN, penyediaan dan pemanfaatan terminal LPG oleh Badak LNG bersama PPN, serta kolaborasi pengembangan fasilitas PLTS di Bontang antara Badak LNG dan PPI.

Kesepakatan kerja sama ini ditandatangani oleh Direktur Utama PGN M. Haryo Yudianto, Direktur Utama PPN Alfian Nasution, Direktur Utama PPI Dannif Danusaputro, dan President Director & CEO Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan. Proses penandatanganan tersebut disaksikan langsung oleh Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Mulyono.

Kesepakatan kerja sama ini menjadi pembuka jalan bagi keberlanjutan Badak LNG untuk selalu memberikan kontribusi kepada negara.

“Momen kesepakatan ini adalah momen bersejarah yang menandakan sinergi antara Badak LNG dengan Pertamina Holding dan Subholding untuk *hub* LNG, LPG, dan juga regasifikasi. Kesepakatan ini menjadi awal kerja sama yang baik dan diharapkan dapat membuka jalan bagi keberlanjutan Badak LNG,” tutur Gema. 📌

**O**n 19 October, 2021, Badak LNG synergized with Pertamina Group, PT Perusahaan Gas Negara (PGN), PT Pertamina Patra Niaga (PPN), and PT Pertamina Power Indonesia (PPI) through the signing of a *Head of Agreement* (HoA) in the context of utilizing LNG plant infrastructure.

The agreement includes three important things, namely the joint utilization of the Bontang LNG terminal hub by Badak LNG and PGN, the provision and utilization of the LPG terminal by Badak LNG with PPN, and the collaboration in the development of PLTS facilities in Bontang between Badak LNG and PPI.

This cooperation agreement was signed by PGN President Director M. Haryo Yudianto, PPN President Director Alfian Nasution, PPI President Director Dannif Danusaputro, and Badak LNG President Director & CEO Gema Iriandus Pahalawan. The signing process was directly attended by the Director of Logistics and Infrastructure of PT Pertamina (Persero) Mulyono.

This cooperation agreement paved the way for Badak LNG's sustainability to always contribute to the country.

“This moment of agreement is a historic moment that marks the synergy between Badak LNG and Pertamina Holding and Subholding for LNG, LPG, and regasification hubs. This agreement is the beginning of a good cooperation and is expected to pave the way for the sustainability of Badak LNG,” Gema said. 📌







## Serahkan 60 Tabung Oksigen, Badak LNG Bersinergi dengan Kodim 0908 Bontang Mengatasi Covid-19

*Handing over 60 Oxygen Tubes, Badak LNG Synergizes with Kodim 0908 Bontang to Overcome Covid-19*

**S**ebanyak 60 tabung oksigen diserahkan oleh Badak LNG kepada Kodim 0908 Bontang pada 10 Agustus 2021. Penyerahan ini adalah wujud komitmen perusahaan dalam bersinergi bersama *stakeholders* membantu pasien Covid-19. Bantuan ini diserahkan langsung oleh Manager, CSR & Relations Badak LNG Bambang Eko Wibisono kepada Kodim 0908 Bontang.

Situasi yang gawat saat ini membutuhkan pasokan tabung oksigen bagi para pasien. Hal inilah yang mendasari penyaluran bantuan kepada pasien Covid-19 di wilayah Bontang dan Kutai Kartanegara. Komandan Kodim 0908 Bontang, Letkol Arh Choirul Huda merasa sangat terbantu dengan dukungan tabung oksigen ini.

"Mewakili Satgas Covid-19 Bontang dan Kutai Kartanegara, kami berterima kasih kepada Badak LNG atas dukungan tabung gas oksigen sebagai upaya penanganan Covid-19. Peranan tabung oksigen saat ini menjadi sangat vital karena keterbatasannya. Kami sangat terbantu dengan dukungan Badak LNG. Tabung oksigen ini akan kami salurkan kepada pasien Covid-19 yang membutuhkan di wilayah Bontang dan Kutai Kartanegara," ungkap Choirul.

**A** total of 60 oxygen tubes were handed over by Badak LNG to the Kodim 0908 Bontang on August 10, 2021. This delivery was a form of the company's commitment to synergize with *stakeholders* to help Covid-19 patients. This aid was handed over directly by the Manager of CSR & Relation Badak LNG, Bambang Eko Wibisono to the Kodim 0908 Bontang.

The current emergency situation requires a supply of oxygen tubes for the patients. This was what underlies the aid distribution to Covid-19 patients in the Bontang and Kutai Kartanegara areas. The commander of Kodim 0908 Bontang, Lieutenant Colonel Arh Choirul Huda, felt greatly helped by the oxygen tubes support.

"Representing the Bontang and Kutai Kartanegara Covid-19 Task Forces, we thank Badak LNG for the support of oxygen gas tubes as an effort to deal with Covid-19. Oxygen tubes is very vital now because of its scarcity. We are greatly helped by the support of Badak LNG. We will distribute these oxygen tubes to Covid-19 patients in need in the Bontang and Kutai Kartanegara areas," Choirul said.



# Beasiswa Badak Cerdas 2021, Dukungan Badak LNG untuk Mahasiswa Bontang

## *Badak Cerdas Scholarship 2021, Badak LNG Support for Bontang Students*

**P**ada 13 September 2021, Badak LNG mengadakan seremonial penerimaan Badak Cerdas 2021 secara *virtual*. Badak Cerdas merupakan program beasiswa yang ditujukan bagi mahasiswa dan mahasiswi Bontang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan-perguruan tinggi di Indonesia. Beasiswa yang diberikan berupa dana pendidikan sejumlah Rp 3.000.000,00 untuk masing-masing mahasiswa selama satu tahun, yakni tahun ajaran 2021/2022.

**O**n September 13, 2021, Badak LNG held a virtual reception ceremony for Badak Cerdas 2021. Badak Cerdas is a scholarship program aimed at Bontang college students who are currently studying at universities in Indonesia. The scholarships given are in the form of education funds in the amount of Rp. 3,000,000.00 for each student for one year which is the 2021/2022 academic year.

Sebanyak 25 mahasiswa/mahasiswi Bontang berhasil menjadi penerima beasiswa Badak Cerdas. Mereka telah melalui serangkaian seleksi mulai dari seleksi berkas, peninjauan lokasi rumah, dan penilaian *passing grade* berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan. Seluruh penerima beasiswa berasal dari Bontang dan sedang berkuliah di beberapa perguruan tinggi negeri seperti Universitas Mulawarman, Institut Teknologi Kalimantan, Institut Pertanian Bogor, Universitas Hasanuddin, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Brawijaya, dan Universitas Negeri Malang.

*As many as 25 Bontang students have succeeded in becoming recipients of the Badak Cerdas scholarship. They have gone through a series of selections starting from administrative selection, house location review, and passing grade assessment based on predetermined requirements. All scholarship recipients are from Bontang and currently studying at several state universities such as Mulawarman University, Kalimantan Institute of Technology, Bogor Agricultural University, Hasanuddin University, Gadjah Mada University, University of Indonesia, Bandung Institute of Technology, Brawijaya University, and Malang State University.*







## Vaksinasi Covid-19 untuk Pelajar

### *Covid-19 Vaccination for Bontang Students*

**D**alam rangka mempersiapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dan membentuk *herd immunity* di kalangan pelajar, Badak LNG melaksanakan vaksinasi Covid-19 untuk pelajar pada Senin, 13 September 2021. Vaksinasi ini dilaksanakan bekerja sama dengan Badan Intelijen Negara (BIN) Daerah Kalimantan Timur, Dinas Kesehatan Kota Bontang, RS LNG Badak, dan Yayasan Vidatra. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Wali Kota Bontang, Komandan Kodim 0908 Bontang, dan Kepala Polres Bontang.

Sebanyak 1.000 dosis vaksin diberikan kepada siswa-siswi Vidatra dan Bahrul Ulum. Kegiatan ini juga digelar di dua lokasi lain, yakni di SD dan SMA Vidatra, dengan tujuan menghindari kerumunan. Kegiatan vaksinasi berjalan lancar dan menerapkan protokol kesehatan ketat. Pelajar yang bertempat tinggal di luar Kompleks Badak LNG dijemput dengan bus di pos *security* Kampung Baru, sehingga akses keluar masuk lingkungan perusahaan tetap aman.

Wali Kota Bontang, Basri Rase mengapresiasi kegiatan ini karena vaksinasi pelajar amat dibutuhkan untuk menyiapkan siswa-siswi menyongsong pembelajaran tatap muka.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Satgas Covid-19, Badak LNG, Yayasan Vidatra, BIN, guru-guru, dan para orang tua atas dukungannya kepada siswa-siswi untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 ini. Vaksinasi ini menjadi penting tentunya untuk mempersiapkan pelajar menghadapi pembelajaran tatap muka," ujar Basri Rase. 📌

**I**n order to prepare for Face-to-face Learning (PTM) and establish herd immunity among students, Badak LNG carried out the of Covid-19 vaccination for students on Monday, September 13, 2021. This vaccination was carried out in collaboration with the East Kalimantan Regional State Intelligence Agency (BIN), Bontang City Health Office, Badak LNG Hospital, and Vidatra Foundation. This activity was also attended by the Mayor of Bontang, the Commander of Kodim 0908 Bontang, and the Head of the Bontang Police.

A total of 1,000 doses of vaccine were given to Vidatra and Bahrul Ulum students. This activity was also held in two other locations, namely the Vidatra Elementary and High School, in order to avoid crowds. Vaccination activities went smoothly and implemented strict health protocols. Students who live outside the Badak LNG Complex were picked up by bus at the Kampung Baru security post, so that access to and from the company environment remains safe.

The Mayor of Bontang, Basri Rase, appreciated this activity because student vaccinations were needed to prepare them for face-to-face learning.

"We would like to thank the entire Covid-19 Task Force, Badak LNG, Vidatra Foundation, BIN, teachers, and parents for their support to the students to take part in the Covid-19 vaccination. This vaccination is important, of course, to prepare students for face-to-face learning," Basri Rase said. 📌



# Sosialisasi Pembuatan *Coldbox* Berbahan Limbah Non B3 *Polyurethane*

## *Dissemination of Coldbox Manufacturing from Non B3 Polyurethane Waste*



**B**adak LNG kembali melaksanakan kegiatan *transfer of knowledge* berupa sosialisasi pada Selasa, 14 September 2021 bagi warga Selangan City. Kegiatan kali ini terkait pembuatan *coldbox* berbahan dasar limbah non B3 *polyurethane*. *Coldbox* berbahan dasar limbah ini memiliki kemampuan mempertahankan suhu dingin yang lebih baik daripada *styrofoam*. Selain itu, upaya ini juga dimaksudkan untuk mengurangi dan memanfaatkan limbah *polyurethane*. Kegiatan ini ditujukan bagi warga Selangan City karena cocok dengan mata pencaharian mayoritas warga, yakni nelayan yang membutuhkan *coldbox*.

Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Sebanyak 25 warga Selangan berperan aktif dalam kegiatan kali ini. Selain sosialisasi, peserta juga mendapat arahan praktik membuat *coldbox* secara mandiri. Helmudin selaku Ketua RT 16 Selangan City merasa sangat terbantu dengan kegiatan ini.

"Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kami karena mayoritas warga Selangan City membutuhkan *coldbox* untuk menyimpan hasil tangkapan laut agar awet selama beberapa waktu. Kegiatan ini juga tak hanya memberikan pengetahuan, akan tetapi juga pelatihan langsung membuat *coldbox* sehingga kami bisa membuatnya secara mandiri," ungkap Helmudin. 📌

**B**adak LNG once again carried out a transfer of knowledge activity in the form of socialization on Tuesday, September 14, 2021 for the residents of Selangan City. This activity was related to the manufacture of coldboxes made from non-B3 polyurethane waste. This waste-based coldbox has the ability to maintain cold temperatures better than styrofoam. In addition, this effort was also intended to reduce and utilize polyurethane waste. This activity was addressed for the residents of Selangan City because it fits the livelihood of the majority of residents, as fishermen who need coldboxes.

The participants were very enthusiastic about this activity. As many as 25 residents of Selangan were actively involved in this event. In addition to socialization, participants also received instructions on how to make coldboxes by themselves. Helmudin as the Head of RT 16 Selangan City felt very helped by this activity.

"This activity is very beneficial for us because the majority of Selangan City residents need a coldbox to store their marine catches so that they can last for some time. Not only provides knowledge, this activity also directly trained us to make coldboxes by ourselves," Helmudin said. 📌



## Peringati *World Clean Up Day*, Badak LNG Lakukan Aksi Pungut Sampah

**C**ommunity Development Badak LNG bersama berbagai instansi, komunitas dan elemen masyarakat memperingati *World Clean Up Day* 2021. Peringatan ini dilakukan dengan aksi pungut sampah di Pantai Citra Lestari, Tanjung Laut Indah pada Sabtu, 18 September 2021.

*World Clean Up Day* merupakan aksi pungut sampah terbesar di dunia yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Saat ini tercatat 187 negara di dunia, termasuk Indonesia, ikut andil dalam aksi ini. Kegiatan ini mengusung tema Gerakan Pungut Sampah dengan harapan dapat mengajak masyarakat Kota Bontang untuk aktif dalam memerangi masalah sampah terutama di daerah pesisir.

Tak hanya itu, pada kesempatan ini Badak LNG menunjukkan dukungannya dengan menyerahkan satu unit sepeda motor roda 3 untuk mengangkut sampah. Sepeda motor ini diserahkan langsung oleh Senior Manager, Corporate Communication & General Support Badak LNG Yuli Gunawan. Dukungan tersebut juga mendapatkan apresiasi dari Wakil Wali Kota Bontang, Najirah.

"Kami mengapresiasi upaya Badak LNG dalam memberikan bantuan motor 3 roda untuk mengangkut sampah pada kegiatan kali ini. Kami juga berterima kasih karena Badak LNG telah ikut andil dan peduli pada kegiatan ini," tutur Najirah. 📍

## Commemorating *World Clean Up Day*, Badak LNG Conducted Garbage Picking Up

**B**adak LNG Community Development together with various agencies, communities and elements of society commemorated *World Clean Up Day* 2021. This commemoration was carried out by picking up garbage at Citra Lestari Beach, Tanjung Laut Indah on Saturday, September 18, 2021.

*World Clean Up Day* is the world's largest garbage collection event which is routinely carried out every year. Currently, 187 countries in the world, including Indonesia, are taking part in this action. This activity carries the theme of the Garbage Pick-up Movement in the hope of inviting the people of Bontang City to be active in fighting garbage problems, especially in coastal areas.

Moreover, on this occasion Badak LNG showed its support by handing over a 3-wheeled motorcycle to transport garbage. This motorbike was handed over directly by the Senior Manager, Corporate Communication & General Support of Badak LNG Yuli Gunawan. This support also received appreciation from the Deputy Mayor of Bontang, Najirah.

"We appreciate Badak LNG's efforts in providing assistance with a 3-wheeled motorbike to transport garbage in this activity. We are also grateful that Badak LNG has taken part and cares about this activity," Najirah said. 📍







## PERESMIAN FASILITAS *FILLING STATION* LNG & *CARGO DOCK*

### *Inauguration of LNG Filling Station & Cargo Dock Facility*

**P**ada 1 Oktober 2021, PT Pertamina Gas meresmikan fasilitas *Filling Station LNG & Cargo Dock* yang dibangun di area Kilang Badak LNG. Acara peresmian ini dihadiri secara langsung oleh jajaran Direksi Badak LNG, Direksi PT Pertamina Gas, Direktur Utama PT Pertagas Niaga. Turut hadir pula secara *virtual* Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero) dan Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara.

Proyek ini merupakan pengembangan fasilitas *Filling Station LNG existing* yang telah beroperasi dengan aman sejak 2018. Fasilitas tersebut telah mendistribusikan lebih dari 18.400 ISO Tank ke PLTG Samberah maupun konsumen lainnya.

Dengan beroperasinya fasilitas ini, maka suplai LNG akan meningkat, dari semula 32 ISO Tank per hari menjadi 40 ISO Tank per hari. Peningkatan ini sekaligus menempatkan PT Pertamina Gas dan Badak LNG sebagai *key player* dalam bisnis distribusi LNG skala kecil hingga menengah melalui jalur darat dan laut, khususnya untuk wilayah Indonesia bagian timur. 📍

**O**n October 1, 2021, PT Pertamina Gas inaugurated the LNG Filling Station & Cargo Dock facility which was built in the Badak LNG Plant area. The inauguration ceremony was attended directly by the Board of Directors of Badak LNG, Directors of PT Pertamina Gas, President Director of PT Pertagas Niaga. Also present were the Director of Logistics and Infrastructure of PT Pertamina (Persero) and the President Director of PT Perusahaan Gas Negara.

This project was the development of an existing LNG Filling Station facility that has been operating safely since 2018. The facility has distributed more than 18,400 ISO Tanks to PLTG Samberah and other consumers.

With the operation of this facility, LNG supply will increase, from 32 ISO Tanks per day to 40 ISO Tanks per day. This increase also places PT Pertamina Gas and Badak LNG as key players in the small to medium scale LNG distribution business by land and sea, especially for the eastern part of Indonesia. 📍



# KUIS SINERGY 54 CARI KATA

Dalam rangka HUT Badak LNG ke-47, SINERGY mau bagi-bagi hadiah untuk pembaca yang bisa menemukan kata-kata tersembunyi di balik gambar ini.



Yuk, temukan kata rahasia dan kirim jawaban melalui:  
 Email : [mediarelation@badaklng.com](mailto:mediarelation@badaklng.com)  
 Subjek : **CARIKATA\_NAMA\_NO.BADGE\_DEPT**  
 Keterangan : Isi dengan jawaban

Kuis ini berhadiah loh, bagi Sahabat yang berhasil menjawab dengan benar. Kami akan umumkan pemenangnya di edisi SINERGY berikutnya. Jadi, jangan sampai ketinggalan!

### PEMENANG KUIS TEBAK HURUF (Edisi 53)

Selamat untuk Sahabat SINERGY yang telah berhasil memenangkan kuis Tebak Huruf di Majalah SINERGY Edisi 53, Juni-Agustus 2021.

**Ilham Ayuning Tanjung Sari**

133597, Corporate Communication & General Support Dept

Untuk informasi pengambilan hadiah dapat menghubungi 2501 (Cindy Rindamwati).



# 47 TAHUN BADAK LNG

